

**STRATEGI KYAI DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN ISLAM DI
PESANTREN AL-FADHILAH MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

FARIHA NURUL QOMARIYAH

NIM: 14490081

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fariha Nurul Qomariyah

NIM : 14490081

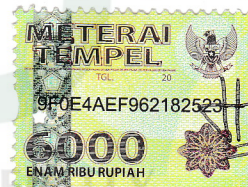
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini yang berjudul Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian sumber yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 April 2018

Yang menyatakan,



Fariha Nurul Qomariyah

NIM: 14490081

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Fariha Nurul Qomariyah

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Fariha Nurul Qomariyah

NIM : 14490081

Judul Skripsi : Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di
Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo, Depok, Sleman.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 April 2018
Pembimbing Skripsi,

Siti Nur Hidayah, S. Th.I, M.Sc
NIP: 19801012 2015503 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Fariha Nurul Qomariyah

NIM : 14490081

Judul Skripsi : Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo, Depok, Sleman.

sudah dapat diajukan kembali kepada Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2018
Konsultan,

Siti Nur Hidayah, S. Th.I, M.Sc
NIP: 19801012 2015503 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.32/UIN.02/DT/PP.009/5/2018

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul :

**Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pesantren Al-Fadhilah
Maguwoharjo Depok Sleman**

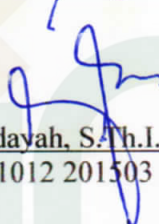
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fariha Nurul Qomariyah
NIM : 14490081
Telah di Munaqasyahkan pada : 15 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : A/B

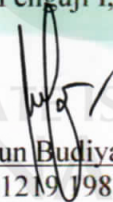
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:


Ketua Sidang,


Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc
NIP: 19801012 201503 2 003

Penguji I,


Drs. Mangun Budiyo, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II,

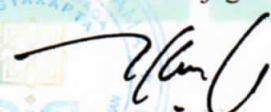

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP: 19550106 199303 1 001

Yogyakarta,

30 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fariha Nurul Qomariyah

NIM : 14490081

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Saya, seandainya suatu hari nanti terdapat yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 6 April 2018

Yang menyatakan,



Fariha Nurul Qomariyah

NIM: 14490081

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُم بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”

(Q.S. As-Saff: 4)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama: *Republik Indonesia Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), 2007, hal. 551.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti dedikasikan untuk

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
أَمَّا بَعْدُ؛

Alhamdulillah, puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa proses penelitian karya tulis ini tidak lepas dari kemurahan, kemudahan dan pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari dan memajukan pendidikan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo, Depok, Sleman*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan beribu terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang bermanfaat selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Sekretaris progam Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi serta menempuh kuliah di progam studi MPI.
4. Rinduan Zain S.Ag, MA., selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.

5. Siti Nur Hidayah, S.Th.I.,M.Sc., selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I, selaku penguji I dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku penguji II, yang telah memberikan motivasi, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing saya selama ini.
8. K.H Samsuri Al Huda selaku Pengasuh serta para ustadz/ustadzah, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo yang telah memberi andil besar dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
9. Kedua orang tua, Ayahanda Muhammad Ihsan dan Ibunda Siti Rofiatun serta semua keluarga besar Bani Ihsan yang selalu memberikan kasih sayang serta do'a yang tidak pernah henti untuk kesuksesan studi saya.
10. Abah Masyhuri Syuhad dan Umi Nur Hidayani selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa Aqwamu Qila Tamanan serta seluruh sahabat AQ tercintaku dan semua sahabatku MPI Khatulistiwa 2014 yang telah memberikan motivasi, dukungan dan do'a dari awal proses perkuliahan sampai berhasilnya studi saya.
Peneliti berdo'a semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ikhlas yang diterima dan di balas berlipat ganda oleh Allah. Aamiin.

Yogyakarta, 6 April 2018

Peneliti,

Fariha Nurul Qomariyah
NIM.14490081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Pengertian Kyai	14
2. Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam	14
3. Manajemen Strategis	15
4. <i>SWOT Analysis</i> sebagai Strategis Kyai	17
B. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitan	21
2. Teknik Penentuan Subjek	21
3. <i>Unit Of Analysis</i>	22

4. Metode Pengumpulan Data	24
5. Teknik Analisis Data	25
C. Sistematika Pembahasan	27
BAB III : GAMBARAN UMUM	28
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Fadhilah.....	28
B. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al-Fadhilah	29
C. Biografi Kyai	30
D. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Fadhilah.....	31
E. Struktur Organisasi	32
F. Keadaan Ustadz atau Ustadzah.....	33
G. Keadaan Santri	35
H. Tata Tertib dan Program-program Pondok Pesantren Al-Fadhilah	37
I. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Fadhilah.....	40
BAB IV : STRATEGI KYAI DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN ISLAM MAGUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA	43
A. Manajemen Strategik di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman	43
1. Manajemen Strategik	43
2. Proses Manajemen Strategik.....	43
B. <i>SWOT Analysis</i> sebagai Strategi Kyai di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman.....	50
1. Kekuatan Pondok Pesantren Al-Fadhilah.....	50
2. Kelemahan Pondok Pesantren Al-Fadhilah.....	56
3. Peluang Pondok Pesantren Al-Fadhilah	59
4. Ancaman Pondok Pesantren Al-Fadhilah.....	64
C. Implementasi Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman.....	69
1. Kegiatan Terprogram Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman.....	69
2. Kegiatan Tidak Terprogram Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman	75
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan	78
BAB V : PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83

B. Saran.....	84
C. Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Mata Pelajaran Madrasah Diniyah Santri Putra.....	34
Tabel 2	: Mata Pelajaran Madrasah Diniyah Santri Putri	35
Tabel 3	: Jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Fadhilah	36
Tabel 4	: Jumlah Santri <i>Dhuafa</i> dan Yatim Piatu	36
Tabel 5	: Jumlah Santri Khusus Program <i>Tahfidz</i>	36
Tabel 6	: Jadwal Santri Putra Pondok Pesantren Al-Fadhilah	37
Tabel 7	: Jadwal Santri Putri Pondok Pesantren Al-Fadhilah	38
Tabel 8	: Analisis Kekuatan Pondok Pesantren Al-Fadhilah	50
Tabel 9	: Analisis Kelemahan Pondok Pesantren Al-Fadhilah	59
Tabel 10	: Analisis Peluang Pondok Pesantren Al-Fadhilah	64
Tabel 11	: Analisis Ancaman Pondok Pesantren Al-Fadhilah	67
Tabel 12	: Bagan Analisis SWOT Pondok Pesantren Al-Fadhilah.....	68
Tabel 13	: Kegiatan Terprogram dan Tidak Terprogram	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran V	: Transkrip Wawancara
Lampiran VI	: Catatan Lapangan
Lampiran VII	: Foto Kondisi dan Kegiatan Pondok Pesantren Al-Fadhilah
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran X	: Sertifikat PLP I
Lampiran XI	: Sertifikat PLP II
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ)
Lampiran XVII	: Riwayat Hidup atau <i>Curriculum Vitae</i>

ABSTRAK

Fariha Nurul Qomariyah, *Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang dari penelitian ini adalah ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam dan implementasi strategi tersebut. Di Pondok Pesantren Al-Fadhilah yang sekaligus sebagai panti asuhan Darun Najah untuk santri yatim piatu dan *dhuafa*. Peran ganda pesantren sebagai lembaga keagamaan dan sosial tersebut, perlu memiliki pengelolaan pendidikan Islam yang strategis agar berkembang, maju dan berkualitas. Karena di lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, tidak cukup hanya dengan mengkaji kitab kuning, *nahwu* dan *shorof* saja, namun pengembangan sosial santri perlu di kembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada kyai dalam mengelola pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah serta implementasinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, *in-depth interview* dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data. Teknik penentuan validitas dan keabsahan data dengan cara triangulasi teknik. Fokus penelitian yaitu strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam implementasi strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Hasil penelitian menyatakan bahwa kyai menerapkan analisis SWOT sebagai strategi dalam mengelola pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah, dengan melakukan analisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman. Implementasi strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam terbagi menjadi 2 yaitu kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Implementasi kegiatan terprogram antara lain kegiatan bakti sosial, program *tahfidz*, amalan-amalan dan kegiatan tidak terprogram antara lain kegiatan seminar dan kegiatan keterampilan dan minat santri. Sementara itu implementasi tersebut tidak semuanya berjalan dengan efektif dan efisien. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman.

Kata kunci: *Strategi, pengelolaan, dan implementasi*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Awal kehadiran pondok pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup dengan menekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat. Para santri di pondok pesantren belajar hidup bermasyarakat, berorganisasi, memimpin dan dipimpin.¹

Pesantren sebagai institusi pendidikan sekaligus unit sosial, terbentuk dari beberapa unsur yaitu adanya seorang kyai, masjid, asrama, santri dan kitab kuning. Diantara kelima unsur tersebut, kyai sebagai pengasuh (*leader*) menempati posisi sentral. Seorang kyai adalah pemilik, pengelola dan pengajar kitab sekaligus merangkap imam pada setiap acara yang digelar didalam pondok pesantren.²

Kyai merupakan tokoh sentral yang berada di pondok pesantren dan mempunyai ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan tokoh pendidikan yang lainnya. Dalam mengembangkan pondok pesantren, tentunya kyai mempunyai strategi yang disesuaikan dengan kapasitas yang dimiliki kyai. Seperti halnya pengembangan, strategi peningkatan SDM dan strategi kemandirian santri. Kepemimpinan pesantren biasanya

¹ Mashutu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), hal.6.

² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hal.44-60.

berpusat pada seorang kyai. Kyai adalah pemilik, pengelola dan sekaligus pengajar di pesantren yang dipimpin.³

Ada beberapa elemen pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan lain. Pondok pesantren merupakan kompleks yang didalamnya terdapat bangunan tempat tinggal pengasuh, masjid, asrama santri, dan sekolah tempat belajar santri.⁴ Peranan kyai dan santri dalam menjaga tradisi keagamaan akhirnya membentuk sebuah subkultur pesantren, yaitu suatu gerakan sosial budaya yang dilakukan komunitas santri dengan karakter keagamaan dalam kurun waktu relatif panjang.⁵

Kemampuan pesantren untuk tetap *survive* hingga kini tentu merupakan kebanggaan tersendiri bagi umat Islam, terutama kalangan pesantren. Hal ini sangat beralasan, sebab ditengah derasnya arus globalisasi, dunia pesantren masih konsisten dengan konsep sistem pendidikan yang mungkin oleh sebagian orang dianggap kuno dan *konservatif*. Padahal, seiring pergeseran zaman, santri membutuhkan sebuah pengakuan formalitas. Sebutlah seperti ijazah serta penguasaan bidang keahlian atau keterampilan tertentu yang dapat mengantarkannya agar mampu menjalani kehidupan.

Perkembangan masyarakat dewasa ini menghendaki adanya pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat secara luas serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya.⁶

Beberapa pesantren merupakan pengembangan dari lembaga sosial seperti panti asuhan. Panti asuhan yang awalnya hanya fokus pada kegiatan sosial atau ekonomi untuk membantu para *dhuafa* dan anak

³ Zuli Qodir, *Ada Apa dengan Pesantren Ngruki*, (Bantul: Pondok Edukasi, 2003), hal.16.

⁴ Sukanto, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1999), hal.1.

⁵ *Ibid.*, hal. 2.

⁶ Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal.9.

yatim, kini berkembang menjadi penyelenggara pendidikan keagamaan, sebagai contoh Pondok Pesantren Al-Fadhilah. Pondok Pesantren Al-Fadhilah merupakan pondok pesantren sekaligus menjadi panti asuhan untuk anak yatim dan *dhuafa*. Pondok Pesantren Al-Fadhilah terletak di Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pondok pesantren tersebut berdiri pada tanggal 12 April 2012. Pondok Pesantren Al-Fadhilah merupakan pondok pesantren sekaligus panti asuhan yang konsen sebagai pengembangan pendidikan keagamaan dan sosial.

Hal tersebut menjadi menarik karena kyai melakukan strategi antara pengelolaan pondok pesantren dan panti asuhan. Kedua strategi ini jika digabungkan dengan tujuan untuk mempertahankan organisasinya maka akan lebih berkembang dan tetap bertahan hidup. Strategi tersebut bisa jadi upaya untuk pengembangan kyai dalam mengelola pesantren dan menggabungkan pendidikan keagamaan dengan pendidikan sosial.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat dipahami bahwa keberadaan Pondok Pesantren Al-Fadhilah sekaligus menjadi panti asuhan Darun Najah sebagai pengembangan pendidikan Islam dan pendidikan sosial ini sangat menarik untuk diteliti. Maka fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman, dengan fokus penelitiannya bagaimana strategi kyai dalam mengelola panti asuhan Darun Najah plus Pondok Pesantren Al-Fadhilah dan bagaimana implementasi strategi tersebut dalam mengelola panti asuhan Darun Najah dan Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses manajemen strategis di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman?
2. Bagaimana strategi kyai dalam mengelola Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman?
3. Bagaimana implementasi strategi tersebut dalam mengelola Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses manajemen strategis di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman.
- b. Untuk mengetahui strategi kyai dalam mengelola Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman agar pendidikan Islam lebih berkembang dan lebih maju dengan adanya perpaduan sistem pendidikan.
- c. Untuk mengetahui implementasi strategi kyai dalam mengelola Pondok Pesantren Al-Fadhilah agar pengelolaan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah lebih efektif dan efisien.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai wujud nyata menawarkan pemikiran mengenai upaya pengelolaan pendidikan Islam di pesantren. Diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan di pondok pesantren yang mengacu pada strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi kyai, dapat menjadi acuan dalam mengelola pondok pesantren agar menjadi institusi pendidikan Islam yang berkualitas.
- 2) Bagi pengurus pondok pesantren, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengurus pesantren dan menjadi panutan bagi pengurus Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman.
- 3) Bagi peneliti berikutnya, dapat menjadi acuan atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada beberapa literature hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam antara lain sebagai berikut:

Dakir⁷ dalam penelitiannya yang berjudul *Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pengembangan Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Hidayatulloh Surabaya)* mengatakan bahwa hasil penelitiannya yaitu kepemimpinan kyai dalam mengembangkan pendidikan adalah dengan cara melakukan identifikasi pokok persoalan dan penyebabnya, mencari alternatif solusi dan melakukan penyesuaian tradisi sistem pendidikan pesantren dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang pelaksanaannya diorganisis secara kolektif. Kyai berperan aktif sebagai fasilitator yang mencari alternatif untuk mencari solusi dengan menggunakan kekuatan

⁷ Dakir, "Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pengembangan Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Hidayatulloh Surabaya)", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 1 (1) Juni 2004.

kharismatik dalam mempengaruhi personilnya dalam menyesuaikan persoalan yang dihadapi. Kyai juga memperjelas visi dan misi sebagai alat internalisasi dan di jadikan pedoman praktis untuk mencapai tujuan. Kyai juga melakukan penyesuaian sistem seluruh unsur pelaksana pesantren dengan membentuk kelompok yang terorganisir secara sistematis. Kekurangan dari penelitian ini adalah keseluruhannya pembahasan mengenai pengembangan pendidikan dan terkait dengan strategi kyai dalam mengelola pendidikan belum di bahas secara mendalam. Sejalan dengan penelitian Dakir, Rusmini⁸ menulis *Gaya Kepemimpinan Kyai Lukman Al Karim dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pesantren Al Bahrul Magfiroh Malang)* mengatakan bahwa gaya kepemimpinan kyai Lukman Al Karim dalam meningkatkan kualitas SDM di pesantren Bahrul Maghfiroh Malang adalah dengan cara menanamkan sikap *wara'*, *uswatun khasanah* (teladan) dan *Riyadloh* (tirakat) kepada setiap santri, pengurus dan dewan asatidz. Sementara itu, sistem kurikulum yang digunakan di Pesantren Bahrul Maghfiroh meliputi materi dasar-dasar keislaman, penggunaan kitab-kitab referensi, materi pelajaran umum dan ketrampilan. Kekurangan dari kedua penelitian ini adalah keseluruhannya pembahasan mengenai pengembangan pendidikan dan terkait dengan strategi kyai dalam mengelola pendidikan belum di bahas secara mendalam. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan akan fokus pada strategi kyai dalam mengelola pendidikan sosial sekaligus dengan pendidikan keagamaan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Faqih Affandi M⁹ yang berjudul *Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren As-syi'ar Leles)* bahwa dalam penelitiannya, Faqih menulis tentang pola kepemimpinan kyai dalam pendidikan pesantren.

⁸ Rusmini, "Gaya Kepemimpinan Kyai Lukman Al Karim dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pondok pesantren Bahrul Magfiroh Malang)", *Jurnal Studi Keislaman*, 15 (2) Desember 2015.

⁹ Faqih Affandi M, "Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Pesantren", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Affandi*, 6 (1) 2012.

Adapun hasil penelitiannya adalah pola kepemimpinan kyai yang digunakan di Pondok Pesantren As-syi'ar Leles yaitu dengan pola demokratis dan tidak menggunakan pola kepemimpinan otoriter. Sebab jika menggunakan kepemimpinan otoriter itu tidak mampu bertahan lama. Kaderisasi hanya terbatas pada keturunan, menyebabkan tidak ada kesiapan menerima tongkat estafet kepemimpinan ayahnya. Tidak semua putra kyai memiliki kemampuan, orientasi dan kecenderungan yang sama dengan ayahnya. Seringkali mereka melanjutkan ke sekolah-sekolah dan perguruan-perguruan tinggi umum, tidak mau ke pesantren seperti skenario orang tuanya. Setelah lulus, mereka tidak memiliki kesiapan moral dan potensi untuk mengasuh pesantren. Penelitian ini fokus pada pola kepemimpinan kyai dalam pendidikan Islam dengan menggunakan pendekatan demokratis, berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam di pesantren.

Kemudian, penelitian dilakukan oleh Amir Fadhilah¹⁰ yang berjudul *Struktur dan Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren Jawa* bahwa penelitian Amir ini, membahas terkait struktur dan pola kepemimpinan kyai di Jawa bahwa pola kepemimpinan (kekuasaan) kyai di kalangan komunitas pesantren dan sekitarnya tetap memiliki tempat sendiri, dalam arti kyai tetap menempati posisi sebagai tokoh utama sebab kyai sebagai pemimpin, pemilik dan guru utama pada pesantren yang mengelola pesantren. Tanpa menghilangkan pola kepemimpinan kharismatik, kalangan pengurus pondok pesantren tetap merespon berbagai proses modernisasi di masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan sehingga perubahan sosial dan ekonomi mampu menghadapi dengan baik. Penelitian Amir Fadhilah ini, fokus pada penelitian tentang pola kepemimpinan kyai di pesantren terkait dengan strategi kyai dalam

¹⁰ Amir Fadhilah, "Struktur dan Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren di Jawa", *Jurnal Studia Iskamika*, 8 (1) Juni 2011.

mengelola pendidikan Islam di pesantren belum di bahas secara keseluruhan.

Berbeda dengan penelitian dari Ilyas Arif Purwanto dan Achmad Muhammad¹¹ yang berjudul *Kepemimpinan Kyai dalam Membentuk Etos Kerja Santri* penelitian ini membahas mengenai strategi kyai dalam membentuk etos kerja santri di Pondok Pesantren An-Nawawi yaitu dengan do'a untuk kebaikan santri, pemberian motivasi dan arahan dan bimbingan praktik. Proses pembentukan etos kerja pada santri ini terimplementasikan dalam berbagai perannya, baik secara langsung seperti peran pendidik dan motivator maupun tidak langsung. Kyai sebagai inspirator bagi santri. Pembentukan etos kerja santri merupakan proses akumulatif dari nilai-nilai yang diajarkan maupun dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari santri di pondok pesantren. Karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam, tentunya nilai-nilai yang dominan dalam pembentukan konstruk etos kerja santri adalah nilai-nilai Islam, dan nilai-nilai etika sosial lainnya. Penelitian ini fokus mengenai kepemimpinan kyai dalam membentuk etos kerja santri dan perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti akan meneliti tentang bagaimana strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam di pesantren.

Selanjutnya penelitian dari Ahmad Faris¹² yang berjudul *"Kepemimpinan Kyai dalam Mengembangkan Pendidikan"* dalam penelitiannya, Ahmad Faris menulis tentang kepemimpinan kyai yang terbukti berhasil memberikan kontribusi besar terhadap terhadap pengembangan pendidikan pesantren: Pertama, dalam bidang pengembangan kelembagaan pesantren, kyai berhasil mempertahankan dan mengembangkan eksistensi pesantren. Kedua, pengembangan pendidikan Islam. Pesantren telah berhasil mendidik santri dan masyarakat

¹¹ Ilyas Arif Purwanto & Achmad Muhammad, "Kepemimpinan Kyai dalam Membentuk Etos Kerja Santri", *Jurnal MD Edisi Juli*, 2015.

¹² Ahmad Faris, "Kepemimpinan Kyai dalam Mengembangkan Pendidikan", *Jurnal Anil Islam*, 8 (1) Juni 2015.

menjadi intelektual muslim yang dapat diandalkan. Ketiga, ideologisasi *ahlussunah wal jamaah* dalam bingkai Islam Nusantara, yaitu Islam yang berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an. Keempat, membangun kemandirian pesantren. Di bawah kepemimpinan kyai, pesantren mampu berdiri tegak tanpa keterlibatan penuh pemerintah. Penelitian ini fokus pada kepemimpinan kyai dalam mengembangkan pendidikan dengan bukti terbentuknya kemandirian santrinya.

Berbeda dengan penelitian Manshur¹³ dengan judul yaitu “*Kepemimpinan Kyai dalam Mengembangkan Pendidikan Berbasis Karakter di Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang*” penelitian ini membahas mengenai pola pengembangan pendidikan karakter yang bersifat intern yaitu pengembangan karakter atau akhlak murid melalui kehidupan keseharian murid. Di samping pola kehidupan di pesantren sejak awal sudah terdesain dapat mengembangkan dan membentuk kepribadian dan karakter murid, seperti pola hidup sederhana, mandiri, supel dan lain sebagainya. Di antara ciri-ciri pendidikan di pesantren adalah adanya hubungan akrab antara kyai dengan santri, kepatuhan santri, hidup hemat dan sederhana, kemandirian sangat terasa di pesantren, jiwa tolong menolong, rasa persaudaraan, disiplin dan keprihatinan untuk mencapai tujuan. Penelitian ini fokus meneliti tentang kepemimpinan kyai dalam mengembangkan pendidikan karakter santri akan tetapi berbeda dengan peneliti yaitu peneliti akan lebih fokus meneliti tentang strategi kyai dalam mengelola pendidikan keagamaan dan sosial.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Muallim Nursodiq¹⁴ yang berjudul “*Kepemimpinan Kyai dalam Mengelola Pondok Pesantren dan Madrasah*” menguraikan bahwa kyai selaku kepala madrasah mampu mengelola sumber daya manusia di pondok pesantren dan Madrasah

¹³ Manshur, “Kepemimpinan Kyai dalam Mengembangkan Pendidikan Berbasis Karakter di Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang”, *Jurnal Al-Idaroh*, 1 (1) Maret 2017.

¹⁴ Muallim Nursodiq, “Kepemimpinan Kyai dalam Mengelola Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah”, (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

Aliyah sesuai fungsi-fungsi manajemen. Tindakan-tindakan yang dilakukan yaitu menentukan kondisi awal ustadz, santri dan staf, serta menetapkan kriteria khusus perekrutan calon ustadz, memilih dan menempatkan ustadz sesuai kualifikasi pendidikan, mendeskripsikan tugas dan wewenang setiap posisi, memberikan motivasi kerja, mendayagunakan staf, meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, membuat program kerja, melaksanakan supervisi dan evaluasi kegiatan serta mengorganisir dan menggerakkan santri. Kyai mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan pesantren dan Madrasah Aliyah dengan trampil. Aktivitas mamajerial yang dilakukan yaitu menyelenggarakan administrasi sarana dan prasarana, mengatur ruang kelas dan perlengkapan KBM, meningkatkan pelayanan dan jumlah referensi perpustakaan, mengatur penggunaan laboratorium, menyediakan pondok dan masjid, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan melakukan pengawasan. Penelitian ini fokus mengenai kepemimpinan kyai dalam pengelolaan pendidikan Islam di pesantren dan Madrasah Aliyah berbeda dengan peneliti akan melakukan penelitian mengenai tentang strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam dan pendidikan sosial di Pondok Pesantren.

Sedangkan dalam penelitian Muhammad Ikhsan¹⁵ yang berjudul “*Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Wali Songo Ponorogo Jawa Timur*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Wali Songo Ponorogo mengalami pergeseran dari kepemimpinan kharismatik bergeser ke kepemimpinan rasionalistik demikratis. Pada pengembangan program pendidikan ditemukan bahwa ada upaya untuk memilih dan mengembangkan program pendidikan unggulan. Untuk mengembangkan pondok pesantren masih terganjal kendala-kendala yang sangat kompleks, antara lain adanya krisis identitas, formalisasi dan dikotomi, pimpinan kurang fokus untuk

¹⁵ Muhammad Ikhsan “Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur”, (Tesis., Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), 113-116.

mengembangkan pondok pesantren, kendala dari senioritas dan alumni, konflik keluarga dan kelompok, serta tradisi pola pengasuhan yang disipilin dengan model pemberian hukuman fisik kemudian diganti dengan pendekatan persuasif dan kasih sayang yang membuat tingkat disiplin santri semakin menurun. Penelitian ini fokus meneliti mengenai gaya kepemimpinan kyai dan berbeda dengan peneliti yang akan meneliti mengenai tentang strategi kyai dalam mengelola pendidikan.

Selanjutnya berbeda dengan penelitian Moh. Abdul Muchlis¹⁶ berjudul *“Impelementasi Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur”* penelitian ini membahas mengenai manajemen strategis di Pondok Pesantren Darul Ulum dalam peningkatan kualitas organisasinya telah menerapkan indikator-indikator yang disesuaikan dengan masa sekarang dan masa yang akan datang dan dalam jangka panjang yang mencakup antara lain: penetapan strategi, penerapan strategi, evaluasi dan yang terakhir control strategi. Perencanaan mutu pendidikan di pondok pesantren Darul Ulum mencakup: seleksi SDM, kurikulum, sarana dan prasarana, penyetaraan pendidikan dan akuntabilitas pendidikan. Penelitian lebih fokus kepada implementasi manajemen strateginya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Sementara itu penelitian Suharto Djuwaini¹⁷ dengan judul *“Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawir Krpyak Yogyakarta)”* yang menyoroti masalah manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren. Penelitian Suharto Djuwaini tersebut mengangkat masalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Munawir Yogyakarta. Hasil penelitiannya menyimpulkan

¹⁶ Moh Abdul Muchlis, “Implementasi Manajemen Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ilum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur”, (Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, 2010),

¹⁷ Suharto Djuwaini, “Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawir Krpyak Yogyakarta” (Tesis., Universitas Sunan Giri, 2005), hal. 302-308.

bahwa Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta pada dasarnya sudah melakukan perencanaan pembelajaran sebagaimana sekolah-sekolah pada umumnya. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan kebebasan memilih strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang di anggap efektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan sumber daya manusia yang tersedia di pondok pesantren tersebut. Kesimpulan akhir dari penelitian ini yaitu bahwa penilaian pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Munawir belum melakukan secara integrasi dengan proses pendidikan secara keseluruhan, sehingga perlu ada perubahan atau perbaikan secara konsisten. Penelitian ini terfokus dengan proses pembelajaran di pondok pesantren.

Selanjutnya penelitian Abd. Warits¹⁸ dengan judul “*Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Pesantren*” penelitian ini membahas mengenai strategi pengembangan mutu perguruan tinggi keagamaan Islam berbasis pesantren hasil dari penelitian ini adalah pengembangan mutu PTKI berbasis pesantren yaitu penambahan jumlah dosen tetap, peningkatan kualifikasi pendidikan dosen tetap, penambahan jumlah dosen sertifikasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat yang ditandainya dengan pertambahan jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun, meningkatnya prestasi mahasiswa, adanya program studi baru, terakritisasinya semua program studi dan adanya proses akreditasi untuk institusi. Penelitian ini fokus pada strategi pengembangan mutu perguruan tinggi Islam berbasis pesantren sedangkan berbeda dengan peneliti yang akan meneliti strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam dan organisasinya.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa sudah banyak persamaan dan perbedaan baik dalam segi variabel, sampel maupun metode yang akan digunakan, namun di dalam penelitian yang

¹⁸ Abd. Warits, “Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Pesantren” (Tesis., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015),

akan peneliti lakukan yaitu strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam dan organisasinya di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta cukup menarik untuk dikaji, yakni seorang kyai yang menerapkan strategi dalam mengelola pendidikan Islam dan organisasinya di pesantren, akan tetapi selain menjadi pesantren sekaligus menjadi panti asuhan sehingga terdapat perpaduan pendidikan antara panti asuhan dengan pondok pesantren. Ini menarik karena akan terjadi perkembangan yang berkelanjutan sehingga akan terjadi perpaduan antara pendidikan sosial dengan keagamaan. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga penting untuk dikaji lebih dalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tiga pokok bahasan, yaitu proses manajemen strategis di Pondok Pesantren Al-Fadhilah, analisis SWOT sebagai strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah dan proses implementasi strategi di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Depok Sleman.

1. Penyusunan rencana strategi di Pondok Pesantren Al-Fadhilah menggunakan musyawarah bersama pengurus inti. Manajemen strategis terdiri dari 3 proses antara lain: (1) Penetapan strategi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, (2) Penerapan strategi dijabarkan dalam 3 hal yaitu: pembangunan, pendidikan dan sosial, (3) Evaluasi strategi kyai dengan mengadakan rapat bersama. Kemudian hasil dari manajemen strategis berdampak pada kualitas pembelajaran madrasah diniyah dan terciptanya ketertiban dan manajemen waktu lebih baik dalam terlaksananya kegiatan santri di Pondok Pesantren Al-Fadhilah.
2. Kyai menerapkan analisis SWOT sebagai strategi dalam mengelola pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman sebagai berikut: (1) Kekuatan Pondok Pesantren Al-Fadhilah, antara lain: mendapatkan bantuan dari donatur yang tidak terikat, memiliki program pendidikan di pesantren dan sekolah gratis untuk santri yatim piatu dan *dhuafa*, dan mempunyai pengajar yang *Lillahi Ta'ala*. (2) Kelemahan Pondok Pesantren Al-Fadhilah, antara lain: koordinasi antar anggota tidak maksimal, sarana prasarana kurang memadai dan tidak mempunyai ruang khusus untuk mengembangkan keterampilan santri. (3) Peluang Pondok Pesantren Al-Fadhilah, antara lain: memiliki program *entrepreneur*, mengadakan bakti sosial setiap satu bulan dan mendapatkan peluang besiswa. (4) Ancaman Pondok Pesantren Al-Fadhilah, antara lain: gedung

pondok putri belum menjadi hak milik sendiri, kekurangan SDM, dan kenakalan santri.

3. Implementasi kegiatan terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut, yaitu kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram Pondok Pesantren Al-Fadhilah, antara lain: kegiatan bakti sosial, kegiatan program *tahfidz* dan kegiatan amalan-amalan. Sementara itu, kegiatan tidak terprogram Pondok Pesantren Al-Fadhilah, antara lain: kegiatan seminar, kegiatan keterampilan dan minat santri

Implementasi kegiatan di Pondok Pesantren Al-Fadhilah tidak semuanya berjalan dengan efektif dan efisien. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang mengenai strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam dan implementasi kegiatan di Pondok Pesantren Al-Fadhilah, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya komunikasi dan keterbukaan antar pengurus inti agar tercipta koordinasinya bisa maksimal.
2. Meningkatkan kerjasama dengan donatur yang mendukung proses pengembangan Pondok Pesantren Al-Fadhilah seperti unit usaha, rumah produksi dan instansi lainnya.
3. Terus menjaga hubungan baik dengan donatur agar silaturahmi dan keberkahannya tetap terjaga.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan kemurahan_Nya peneliti bisa menyelesaikan tulisan ini. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, peneliti berharap, sekecil apapun itu, tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya, serta bagi seluruh penggerak di bidang pendidikan Islam agar mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam.

Peneliti selalu mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari pembaca semua, sehingga peneliti bisa memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Faqih, "Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pendidikan Pesantren", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Affandi*, Vol.6, No.1, 2012.
- Dakir, "Pola Kepemimpinan Kyai dalam Pengembangan Pendidikan", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol.1, No.1, 2004.
- David, Fred R, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- David, Fred R, *Manajemen Strategis: Konsep*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi ke-10, 2006.
- Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Djuwaini, Suharto, *Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta*, *Skripsi*, Universitas Sunan Giri, 2005.
- Fadhilah, Amir, "Struktur dan Pola Kepemimpinan dalam Pesantren di Jawa", *Jurnal Studio Islamika*, Vol. 8 No. 1, 2011.
- Faris, Ahmad, "Kepemimpinan Kyai dalam Mengembangkan Pendidikan", *Jurnal Anil Islam*, Vol.8, No.1, 2015.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan ak. Psikologi UGM, 1978.
- Hermiono, Agustinus, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan*, Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Hitt, Michael A, *Manajemen Strategis Menyongsong Era Persaingan Globalisasi*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Hunger David J Dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Hunger J. David dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andi, 1996.
- Ikhsan, Muhammad Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, *Tesis*, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Manshur, “Kepemimpinan Kyai dalam Mengembangkan Pendidikan Berbasis Karakter di Pesantren Al Urwatul Wustsqo Jombang”, *Jurnal Al-Idaroh*, Vo.1, No.1, 2017.
- Mashutu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.
- Muchlis, Moh, Implementasi Manajemen Strategi dalam Uoaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah, 2010.
- Muhammad, Suwarsono, *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*, Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2004.

- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Grafindo Persada, 2003.
- Nursodiq, Muallim, *Kepemimpinan Kyai dalam Mengelola Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah*, *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Purwanto, Ilyas Arif dan Ahmad Muhammad, “Kepemimpinan Kyai dalam Membentuk Etos Kerja Santri”, *Jurnal MD Edisi Juli*, 2015.
- Qodir, Zuli, *Ada Apa dengan Pesantren Ngruki*, Bantul: Pondok Edukasi, 2003.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Penghitungan Bobot, Rating dan OCAI*, Jakarta: PT. Gramedia, Edisi ke-20, 2015.
- Rusmini, “Gaya Kepemimpinan Kyai Lukman Al Karim dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.15, No.2, 2015.
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukamto, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1999.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Pasal 15, Pasal 30.

Warits, Abd, Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
Berbasis Pesantren, *Tesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang, 2015.



Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589521, 512474, Fax. (0274) 585117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.406/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 4 Oktober 2017

Kepada Yth. :
Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Fariha Nurul Qomariyah
NIM : 14490081
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : ANALISIS MOTIVASI KERJA SPIRITUAL KYAI DALAM MANAJAEMEN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL FADHILAH SLEMAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fariha Nurul Qomariyah
Nomor Induk : 14490081
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : STRATEGI KYAI DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN AL FADHILAH MAGUWOHARJA DEPOK SLEMAN

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 13 Desember 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Desember 2017

Ketua Program Studi MPI



Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III : Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.542/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2017 Yogyakarta, 8 Desember 2017
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Fariha Nurul Qomariyah
NIM : 14490081

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :

Judul semula :

ANALISIS MOTIVASI KERJA SPIRITUAL KYAI DALAM MANAJAEMEN
PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN AL FADHILAH SLEMAN

Dirubah menjadi :

STRATEGI KYAI DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN
AL FADHILAH MAGUWOHARJA DEPOK SLEMAN

Demikian semoga dapat menjadikan ma'kum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd

NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Lampiran IV : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513055, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail : ia@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-5090/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Desember 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI KYAI DALAM MENGELOLA PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN AL FADHILAH MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fariha Nurul Qomariyah
NIM : 14490081
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul

untuk mengadakan penelitian di Pesantren Al-Fadhila Maguwoharjo Depok Sleman, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Januari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajur MPI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA PENGASUH PONDOK PESANTREN

AL-FADHILAH SLEMAN

A. Tujuan Penelitian

Mengetahui strategi kyai dalam mengelola pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Fadhilah dan pengimplementasian strategi kyai tersebut.

B. Pokok Penelitian

Pokok dari penelitian ini yaitu strategi analisis SWOT dalam mengelola pendidikan Islam yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dan implementasi strateginya melalui analisis POAC yaitu planning, organizing, actuating dan controlling.

C. Butir-butir Pertanyaan

1. Kapan pondok pesantren berdiri?
2. Bagaimana sejarah dan profil berdiri pondok pesantren?
3. Bagaimana letak geografis pesantren?
4. Bagaimana keadaan ustadz atau ustadzah dan santri di pesantren?
5. Apa visi, misi, tujuan, serta peranan di dirikan pesantren dan panti asuhan?
6. Latar belakang atau alasan apa diterapkannya pondok pesantren juga sekaligus panti asuhan?
7. Apa saja program di pesantren untuk santri dan ustadz atau ustadzah?
8. Dampak positifnya seperti apa?

9. Apakah ada peluang dalam kelanjutan sistem pendidikan dalam pengelolaan pendidikan?
10. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam mengelola pondok pesantren dan panti asuhan?
11. Apa yang menjadikan faktor penghambatnya dan kelemahannya?
12. Ancaman apa yang dimiliki pondok pesantren Al-Fadhilah ?
13. Apa tujuan dalam penerapan pengelolaan pesantren dengan panti asuhan tersebut dan seperti apa?
14. Bagaimana penetapan strategi pengasuh dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
15. Bagaimana penerapan strategi dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
16. Bagaimana evaluasi atau cara mengontrol strategi yang telah dijalankan?
17. Bagaimana hasil dari evaluasi tersebut?
18. Strategi apa yang digunakan dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
19. Apa hambatan yang dihadapi pengasuh dalam mengelola pesantren Al-Fadhilah?
20. Bagaimana mengatasi hambatan dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
21. Bagaimana peran pengasuh dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
22. Bagaimana hubungan pengelolaan pesantren dan panti asuhan antara pengasuh dengan santri?

23. Apa saja usaha yang dilakukan pengasuh untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?
24. Apa saja permasalahan yang di hadapi pengasuh?
25. Bagaimana cara menangani permasalahan tersebut?
26. Bagaimana hasil pengelolaan pesantren dan panti asuhan?
27. Apa metode yang digunakan untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?
28. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
29. Apa saja pedoman dalam menyusun aturan di pesantren?
30. Kegiatan apa saja yang dilakukan di pesantren Al-Fadhilah?
31. Untuk apa kegiatan tersebut dilaksanakan?
32. Siapa yang melakukan?
33. Bagaimana pelaksanaannya?
34. Bagaimana evaluasi dari kegiatan tersebut?
35. Bagaimana hasil dari kegiatan tersebut?
36. Apa strategi kyai untuk mengembangkan pesantren dan panti asuhan?
37. Bagaimana implementasi strategi tersebut?
38. Apa saja kegiatan untuk memajukan pesantren dan panti asuhan?
39. Apa kekuatan yang dimiliki pesantren?
40. Apa kelemahan atau kekurangan yang dimiliki pesantren?
41. Apa peluang yang di miliki pesantren?
42. Apa ancaman yang di miliki pesantren?
43. Bagaimana sistem penerimaan santri baru?

44. Bagaimana perencanaan kegiatan terprogram maupun tidak terprogram?

45. Bagaimana implementasi kegiatan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA USTADZAH DI PONDOK PESANTREN

AL-FADHILAH SLEMAN

A. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengelolaan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah dan pengimplementasian strategi kyai melalui kegiatan-kegiatan.

B. Pokok Penelitian

Pokok dari penelitian ini yaitu pengelolaan pendidikan Islam dalam mengembangkan pondok pesantren dan pengimplementasian strategi melalui kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Al-Fadhilah.

C. Butir-butir Pertanyaan

1. Berapa lama menjadi ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Al-Fadhilah?
2. Apa saja pengelolaan pesantren pesantren dan panti asuhan yang sudah terlaksana?
3. Apa saja permasalahan yang di hadapi ustadz/ustadzah yang berhubungan dengan kyai, santri dan kegiatan?
4. Bagaimana cara menangani permasalahan tersebut?

5. Apa saja usaha yang dilakukan ustadz/ustadzah untuk mengembangkan pesantren dan panti asuhan?
6. Apa metode yang digunakan untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
8. Apa strategi kyai untuk mengembangkan pesantren dan panti asuhan?
9. Bagaimana implementasi strategi tersebut?
10. Apa saja kegiatan untuk memajukan pesantren dan panti asuhan?

PEDOMAN WAWANCARA PENGURUS DI PONDOK PESANTREN

AL-FADHILAH SLEMAN

A. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengelolaan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Fadhilah dan pengimplementasian strategi kyai melalui kegiatan-kegiatan.

B. Pokok Penelitian

Pokok dari penelitian ini yaitu pengelolaan pendidikan Islam dalam mengembangkan pondok pesantren dan pengimplementasian strategi melalui kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Al-Fadhilah.

C. Butir-butir Pertanyaan

1. Mengapa kamu masuk Pondok Pesantren Al-Fadhilah?
2. Bagaimana pendapatmu tentang penerapan pengelolaan pesantren?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Fadhilah?
4. Bagaimana pengelolaan pesantren di asrama selama ini?
5. Apakah ada masalah dalam pengelolaan pesantren di asrama selama ini?
6. Jika ada bagaimana santri untuk menyelesaikannya?
7. Bagaimana usaha ponpes untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?
8. Bagaimana metode ponpes untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
10. Apa strategi kyai untuk mengembangkan pesantren dan panti asuhan?

Lampiran VI : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP

Narasumber : K.H Samsuri Al Huda	Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2018
Tempat : Ndalem Pak Kyai Samsuri	Waktu : 16.00-17.15 WIB.

HASIL WAWANCARA

Peneliti	Assalamualaikum pak?
Narasumber	Wa'alaikumussalam
Peneliti	Saya mau wawancara mengenai sejarah pondok pesantren Al-Fadhilah
Narasumber	Ya silahkan mbak.
Peneliti	Kapan pondok pesantren berdiri?
Narasumber	12 April 2012
Peneliti	Bagaimana sejarah dan profil berdirinya pondok pesantren?
Narasumber	Ada temen yang sudah buka panti asuhan putra terus kemudian ada info kalau temen-temennya itu untuk mengadakan sekolah juga terus kemudiaan kita membuka panti ini untuk yang perempuan pda tahun 2012
Peneliti	Bagaimana letak geografis pesantren?
Narasumber	Letaknya yaa jalan Solo km 7.5 Santan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta dibatasi selatannya rel kereta dan Bantul juga komplek auri timur sungai wilayahnya masuk Bantul utara jalan Solo.

Peneliti	Bagaimana keadaan ustadz/ustadzah dan santri/wati di pesantren?
Narasumber	Ustadz/ustadzahnya kalau ga salah sekitar 15an kalau santrinya saat ini 115 ustadznya alumni di pesantren Hasyim Asy'ari Jombang, pesantren Al- Amanah Demak.
Peneliti	Apa visi, misi, tujuan, serta peranan di dirikan pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Misinya untuk membantu menolong mereka dari fakir miskin <i>dhuafa</i> untuk bisa sekolah karena mereka makan tinggal sekolah gratis untuk smp sma dan kuliah.
Peneliti	Latar belakang atau alasan apa diterapkannya pondok pesantren juga sekaligus panti asuhan?
Narasumber	Dulu awalnya panti asuhan kemudian di progam pesantren karena panti asuhan cenderung pada sing penting di kasih makan sing penting di sekolahkan jadi nilai-nilai agamanya kurang makanya pesantren itulah yang menunjang kegiatan adanya madrasah diniyah dari ilmu shorofnya, ilmu bahasa arab, sirohnya dan lain sebagainya walaupun tidak dengan pesantren pada umumnya ada <i>tahfidznya</i> juga.
Peneliti	Apa saja progam di pesantren untuk santri dan ustadz/ustadzah?
Narasumber	Progam di pesantren itu adanya diniyah dari malam senin sampai malam Kamis kemudian malam Jum'atnya yaitu khataman malam Sabtunya hadroh malam Ahadnya berubah-ubah bisa muhadaroh bisa ceramah terus ada nonton film itu di sesuaikan dengan harinya filmnya bermacam-macam kadang

	<p>rutin juga pengajian setaip ahad pahing di gus Miftah itu santri dan pengurus kemudian ada amalan pagi sebelum subuh amalan setelah subuh <i>Al-Ma'surot</i> kemudian ada amalan sore jam 5 amalan malam jam 10 itu kegiatannya selain itu juga ada setoran yang <i>tahfidz</i> ada yang pagi maupun sore terus amalan malam itu berganti jadi kalau malam Jum'at <i>Yasin</i> malam Sabtu ya bisa <i>Ar-Rohman Al-Waqiah</i> tiap malam itu berbeda-beda suratnya mungkin hari Jum'at <i>Al-Kahfi</i>, untuk program ustadz/ustdzahnya ya mengajar tugas sebagaimana masing-masing ada yang <i>tahfidz</i> atau mendampingi mengajar kalau ada acara seperti saya di undang untuk memimpin do'a.</p>
Peneliti	Dampak positifnya seperti apa?
Narasumber	Ya untuk memberi kegiatan yang positif untuk anak menambah amalan untuk pendidikan mereka semoga menjadi orang yang tambah sholih maupun sholikhah jadi efeknya seperti itu yang diharapkan intinya untuk menambah amal kebaikan.
Peneliti	Terimakasih pak
Narasumber	Ya sama-sama.

TRANSKRIP

Narasumber : K.H Samsuri Al Huda	Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018
Tempat : Rumah <i>Tahfidz</i> Al-Fadhilah	Waktu : 13.32-15.17 WIB.

HASIL WAWANCARA

Peneliti	Apakah ada peluang dalam kelanjutan sistem pendidikan dalam pengelolaan pendidikan?
Narasumber	Sistem pendidikan ini sangat besar peluangnya untuk dilanjutkan karena mereka sekolahnya juga di sekolah formal kegiatan sosial yang ada sebagaimana bakti sosial, bakti sembako sistem yang ada itu bisa dilanjutkan nanti anak-anak kalau memang setelah keluar dari sini kuliah, ikut di organisasi dan lain sebagainya kalau yang ditanyakan tentang peluang dalam kelanjutan pendidikan ini sangat terbuka luas karena sekarang pendidikan secara panti ini tidak hanya di pesantren saja akan tetapi mereka juga mengenyam pendidikan formal sistem pendidikan formal, ya itu peluangnya pengajaran ini terus selama disini dilanjutkan adek-adeknya dan untuk kalau keluar dari sini tergantung dia masuk kemana seperti itu.
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam mengelola pondok pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Yang menjadi pendukung ya para donatur yang memberikan uang untuk pendidikan dan berjalannya panti maupun pondok pesantren serta juga para SDM para guru para pengajar yang mau mewakafkan ilmu dan tenaganya mengajarkan di dalam pendidikan pesantren yang berupa madrasah diniyah itu, selain

	<p>anak banyak ini juga sebagai kekuatan, semangat pengajar terus kemudian tentunya tidak bisa lepas dari donatur yang memberikan bantuan karena kalau nggak ada uang yo untuk mencari pendidik itu, bantuan dari donatur tidak terikat dari siapapun organisasi, kelompok masyarakat individu, semua diterima dan setiap bulan berbeda-beda incidental, Alhamdulillah lancar, saat ini 6 tahun berlaian baik masih bisa makan berarti.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadikan faktor penghambatnya dan kelemahannya?</p>
Narasumber	<p>Faktor penghambat dari segi pengajarnya ada pengajar yang sering izin berkaitan dengan pendidikan yang berjalan kemudian terlambat, kemudian melewati waktu yang sudah ditentukan itu juga sebagai faktor penghambat karena ketika terlambat sudah mengurangi waktunya yang sudah di tentukan ketika melebihi sudah mengurangi kegiatan belajar secara personal yang lain seperti itu, Kelemahannya koordinasi dari pengurus yang kurang terbuka, untuk komunikasinya antara Alhamdulillah baik walaupun secara wa tapi semua sama sama tahu, terus kelemahannya pembantu dari pengurus inti ini yang kurang juga maksimal kan ada pengurus pendamping-pendamping itu yang kadang tidak sesuai dengan, kurang paham mungkin karena nggak tahu intinya kurang kompak itu kelemahan kita, sementara cukup pengajarnya ya termasuk rumah tahfidz ini juga suruh ngajar setelah magrib di masjid mengajar adek-adeknya yang smp sma biar tahsin nya lebih bagus.</p>
Peneliti	<p>Ancaman apa yang dimiliki pondok pesantren Al-Fadhilah?</p>
Narasumber	<p>Untuk ancamannya karena masih hak guna tempat itu ya takut kalau nanti diminta yang punya pesantrennya yang punya keluarga mas Anggitnya itu yang putri yang putra udah menjadi hak milik kemudian secara lingkungan ya karena bermacam daerah itu ketika orang papua ngamuk itu menjadi ancaman</p>

	pesantren tapi dulu sekarang udah enggak.
Peneliti	Apa tujuan dalam penerapan pengelolaan pesantren dengan panti asuhan tersebut dan seperti apa?
Narasumber	Tujuannya ee panti asuhan lebih memanfaatkan tujuannya bantuan-bantuan dari donatur untuk panti itu akan lebih meningkat fungsi fadhilahnya dengan adanya pesantren, makanya dinamakan Al-Fadhilah kalau hanya digunakan panti saja untuk makan dan biaya sekolah itu kurang manfaatnya bagi saya hehe kalau lebih jauh kita ajarkan ada <i>tahfidz</i> madrasah diniyah ada pelajaran-pelajaran agama Islam sampai saat ini pesantren masih berjalan dengan baik para donator dan lain sebagainya mungkin juga berkah e fadhilah dari kegiatan keagamaan atau pesantren.
Peneliti	Bagaimana penetapan strategi pengasuh dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Penetapan strategi pengasuh tentunya menyesuaikan anak asuhnya atau santrinya saya tidak muluk-muluk yang penting <i>take and give</i> saja saling memberi saling menerima saya menerima mereka dan sayapun memberi sesuai apa yang mereka mampu karena kalau kita menerima, seperti Gontor tentunya kulikulumnya tidak sesuai karena anaknya <i>ini macem-macem</i> maka kita menyesuaikan penetapannya itu o ini manfaat enggak mampu apa tidak anak ini ya karena mereka masuk itu belum bisa baca Qur'an masuk itu semuanya belum pinter baca Qur'an tergantung latar belakangnya dan kemudian ada rumah <i>tahfidz</i> yang bantu untuk melancarkan dari iqro' ada yang <i>tahsin</i> kalau yang pinter baru <i>tahfidz</i> itu penetapan strateginya ya sesuai dan dicarikan juga para pengajar

	yang tidak terlalu tinggi ilmunya yang mengajarkan ilmu-ilmu yang sesuai dengan kemampuan santri.
Peneliti	Bagaimana penerapan strategi pengasuh dalam pengelola pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Ya mungkin penerapannya sudah tadi gabung ya kita memilih guru yang sesuai yang bisa karena ada pengajar-pengajar yang kalau enggak gini pokoknya enggak boleh padahal anak ini baru belajar seperti itu pengajar ya manut istilahnya keinginan saya karena saya juga pernah mengeluarkan pengurus pengajar yang tidak sesuai walaupun sampai hafal Qur'an bisa saya keluarkan seperti itu ya karena apa jadi kurang sesuai keinginan saya karena memang mereka ga semuanya pinter gtu lho maka pengajar menuntut pokoknya harus hafal ini harus bisa ini harus <i>fashih</i> sesuai ini padahal mereka baru belajar ini bukan malah ngajari tapi tambah stress ada yang nangis banyak waktu itu ya itu masanya Umay.
Peneliti	Bagaimana evaluasi atau cara mengontrol strategi yang telah dijalankan?
Narasumber	Selain kita ada pertemuan pengurus kemudian dialog dengan pengajar kemudian saya selaku pengasuh juga muter nanti mengawasi secara langsung pelaksanaan kegiatan yang belajar jadi apakah pengajarannya itu sesuai yang kita inginkan yang sudah kita tetapkan penerapannya itu sudah sesuai atau belum itu untuk mengevaluasi maka ada pengajar itu ada yang tidur ya ingatkan suruh wudhu suruh apa ada pengajar yang tidur didiamkan saja ya kita tegur seperti itu, jadi evaluasinya itu

	<p>langsung kemudian ada yang terlambat diingatkan kalau sudah habis waktunya ya kita ingatkan, Pengendaliannya dari semua perjalanan kepengurusan ke pendidikan ke pelaksanaan diniyah itu ya semua di control terus dari pusat saya sebagai pengasuhnya ya jangan sampai over jangan sampai melebihi seorang pengasuh kewenangannya itu seperti itu jadi kadang problemanya seperti itu pengajar tapi pengasuh <i>dikalahke</i> hehe.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana hasil dari evaluasi tersebut?</p>
Narasumber	<p>Ya hasilnya ketika seperti itu akan berubah takut kemudian akan menjadi nurut kemudian ada strategi lagi itu di suruh ke depan ada pengajar yang ngantukan itu pokoknya <i>nang ngarep</i> iya tak suruh membuat jadi nanti yang ditegur pengasuhnya jadi dengan evaluasinya kalau pengajarnya nggak mau menerapkan itu ada perubahan jadi ada waktu satu jam itu malah di tinggal tidur kan kasian jadi itu evaluasi kalau diterapkan akan menjadi positif karena itu juga latar belakang pengajar itu berbeda-beda itu kadang ada yang siap langsung menjalankan ada yang masih semasanya sendiri itu termasuk kelemahan tadi makanya itu tadi ga nurut.</p>
Peneliti	<p>Strategi apa yang digunakan dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Menjalankan amanah dari para donatur dengan cara itu tadi mengadakan madrasah diniyah pesantren itu tadi kegiatan positif itu mengadakan kegiatan kegamaan yang intinya juga semua itu untuk menolong mereka para santri yang mukim atau yang tinggal ini untuk lebih maju lagi lebih bertambah ilmunya lebih</p>

	<p>bertambah pemahamannya, santrinya ada 115 yang sama sendiri yang SMP sendiri untuk strategi pesantren tetap adanya punishment adanya motivasi dari yang melanggar itu tadi hukuman sesuai dengan apa yang dilanggar sesuai dengan peraturan yang ada seperti itu karena tidak akan berjalan kalau tanpa pengelolaan yang strategi yang bagus seimbanglah antara motivasi, ketika tidak berpuasa terus membaca berapa juz 3 juz terus ketika tidak ikut jamaah suruh membaca surat <i>Al Jumuah</i> tujuannya untuk memberikan rasa jera kemudian ada pahala disitu karena ada istigfar nulis seperti itu ada yang baca surat juz 30 dan lain sebagainya kita tidak ada yang fisik paling yang putra di gundul plontos itu yang melanggar karena pacaran, surat-suratan sudah diperingatkan tapi kemudian masih seperti itu dan sudah terbukti ya tetap di gundul biasanya yang gundul saya sendiri yang mengawali kemudian di teruskan pengurus.</p>
Peneliti	<p>Apa hambatan yang dihadapi pengasuh dalam mengelola pesantren Al-Fadhilah?</p>
Narasumber	<p>Ya hambatannya kayak apapun majunya tetep kenalakan santri itu ada sebagai hambatan kemudian ketika ketidaktertiban mengajar itu juga hambatan ya itu hambatannya pengasuh ketika ngandani ga nurut <i>ngeyel</i> sehingga akan menjadi contoh dari yang lain kalau ada yang ga nurut satu biasanya nular ya itu hambatan pengasuh ketika sudah mengingatkan ya itu itu saja yang melanggar.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana mengatasi hambatan dalam pengelolaan pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Ya kita melihat ee sebagai pengasuh melihat latar belakang anak itu kemudian akan menjadikan kita ga terlalu kaku istilahnya o pancen keluarganya seperti itu mencoba terus untuk mendidik</p>

	<p>untuk memberi tahu mengajari terus kemudian ya tetap kita perhatian secara khusus dalam mengatasi hambatan e pengelolaan santri maupun pengurus kemudian nanti kalau memang ga bisa ya kita keluarkan karena nanti akan menjadi benih-benih kanker yang akan menyerang jadi penghambat yang lain, ya sama pengajarpun begitu diterapkan ga sanggup seperti ini ya satu untuk silaturahmi tapi ya tetep banyak izinnnya ya kita mau tegaskan intinya jika memang sanggup ya sanggup kalau enggak ya kita cari yang lain , kemudian mengatasi hambatan bagi pengajar yang susah yang kayak gitu ya cari yang kayak gitu ya susah ya cari yang lain saja solusinya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana peran pengasuh dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Sangat senter karena tanpa ada yang di tinggikan ada yang paling disegani nah jika tidak ada senternya itu akan rusak sebagaimana saya disini sebagai pengasuh ya berperan untuk menentukan kebijakan untuk menentukan keinginan pengurus-pengurus yang lain sehingga kalau sampek salah satu pengurus kok membuat keputusan sendiri jadi maka menghadapi saya tentang pengeluaran uang masuk keluarnya santri dan lain sebagainya tentang perizinan semuanya itu peran senternya adalah pengasuh.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana hubungan antara pengasuh dengan santri dari pengelolaan pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Hubungannya bisa bermacam-macam nih yang sulit ya yang harus diterapkan nanti diluar pesantren ya saya sebagai pengasuh bisa jadi orangtua ya bisa menjadi pimpinan bisa menjadi teman bisa menjadi keluarga sehingga ada curhat khusus seperti itu ya</p>

	<p>hubungannya bisa seperti bapak dan anak bisa seperti pimpinan dan santrinya yang pokok itu.</p>
Peneliti	<p>Apa saja usaha yang dilakukan pengasuh untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Usahnya dari secara ekonomi membuat sari kacang hijau untuk kegiatan mereka kemudian ya mengadakan diniyah itu pengajaran pendidikan agama dari berbagai guru macam-macam mata pelajaran fikih siroh ya sudah ada kemaren terus kemudian secara sosial ya kalau ada beras banyak ya kita bakti sosial terhadap lingkungan yang tidak mampu kemudian ikut kajian pengajian di luar kemudian anak-anak di sekolahan tetap diizinkan untuk mencari pengalaman dan ikut ekstrakurikuler sesuai yang mereka inginkan ada silat qiro'ah kaligrafi ada hadroh kemudian mencari donatur-donatur yang mau menyumbangkan rezki hartanya ke panti terus mengembangkan membeli juga mendapatkan rumah-rumah yang dilingkungan sini itu untuk mengelola pesantren dan panti untuk supaya bisa lebih luas dan lebih bermanfaat lagi.</p>
Peneliti	<p>Apa saja permasalahan yang di hadapi pengasuh?</p>
Narasumber	<p>Sedikit kurang komunikasi antar pengurus-pengurus tapi bagi saya itu sudah cukup dan itu tidak jadi masalah walau sebenarnya secara umum itu dinamakan masalah terus kemudian ee tidak samanya jadi keinginan pengasuh dengan pengajar atau dengan yang lain ya ketika saya memerintahkan begini maka ya nanti sudah dijalankan akan tetapi tidak sesuai dengan yang saya inginkan begitu lho ya <i>karepe</i> mereka itu ya sesuai yang saya inginkan tapi kenyataannya nggak sesuai tapi itu ya dianggap</p>

	<p>sebagai permasalahan kemudian kalau secara pengelolaan semuanya itu kan ada kebersihan dan segala macam sehingga kurang tanggap sehingga pengasuh harus saya maju ngomong jadi ada pedamping-pedamping yang <i>ngomong</i> itu lho sehingga sawang aja saya harus ngomong lha pendampingnya itu kemana karena di ruang tamu sana itu kan katanya saya hanya melihat bawah ha saya emosi kan malah masih bisa <i>jawab</i> hehe fasilitas motor di kasih fasilitas kamar di kasih wifi di kasih bayaran tiap bulan yan dikasih ya jadi ga emosi gimana ya itu masalah-masalah yang dihadapi pengasuh terus membuang makanan ya itu termasuk masalah ya kalau masak terus ada sisa terbuang terus ada kiriman itu malam sudah siapa yang mau makan saya bagikan e malah ga ada yang makan malam itu jam 11 saya keliling kalau ada kelebihan makanan karena saya mengajarkan jangan sampai ada sisa terus pengurus-pengurus yang lain itu menyisakan makanan padahal saya itu tidak memperbolehkan ada sisa gitu lho nah itu kurang sinkron kemudian diibaratkan di mata kaki dan yang lain malah di atas mata kaki sarungnya kemudian ya saya ngaajri waktu sholat di pegang lutut kalau rukuk tapi pengurus yang lain pegang <i>gares</i> yaitu betis depan.</p>
Peneliti	Bagaimana cara menangani permasalahan tersebut?
Narasumber	<p>Cara menanangi ya bagaimana kita mendekati pengurus-pengurus berkaitan dengan problemanya kemudian anak-anaknya yang jatah masak jangan sampai membuang kemudian e kan ada pengurus kasafah kalau di sekolah ya ada osisnya ya lewat itulah kita kasih motivasi masukan jangan begini nggak boleh begini terkait pengurus e memahami saja o itu latar belakangnya dari NU banget jadi sudah kalau mau di rubah dikit umpamanya iki kaku ya jadi di</p>

	kembalikan melihat kepada sesuatu yang pokok daripada hal-hal yang sepele kalau kita minta yang sempurna nggak ada nggak bisa.
Peneliti	Bagaimana hasil pengelolaan pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Hasil pengelolaan pesantren dan panti asuhan seperti itu anak teratur lebih tertib tidak bebas jadi adanya kebebasan-kebebasan yang mereka anggap biasa diluar bisa tertekan karena disini dibatesi oleh peraturan adanya guru yang tegas materi-materi keagamaan merekapun jadi lebih baik bagaimana dulu belum berjilbab sekarang mau berjilbab dulu masih <i>omongannya</i> kasar sekarang sudah lembut dulu biasanya tidur dan main dan sekarang terbiasa untuk ngaji dan lain sebagainya.
Peneliti	Apa metode yang digunakan untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Metode <i>wasyawirhum fil amr</i> musyawarah dalam segala urusan seperti itu jadi anak mempunyai masalah di bicarakan masalahnya apa untuk e apa ketika bermusyawarah supaya menjadi manusia yang bermanfaat <i>khairunnas anfauhum linnas</i> itu tadi karena ia tidak akan dihidup disini selamanya kita akan terus berpindah berpindah dan berpindah bahasa saya itu kita itu baru berdiam di dermaga dan akan berpindah ke dermaga yang lain terus dan ini bukan tujuan itu saya sampaikan seperti itu kalau ini tujuan disini salah saya bilang kita pakai metode ini karena saya sampaikan bahwa jangan sampai ini jadi tujuan dan saya ini bukan mutlak paling benar tidak perlu belajar banyak ini hanya salah satu nanti keluar akan terbuka melihat dunia sehingga kamu tinggal di

	dermaga pasti akan berpindah ke dermaga yang lain hanya sebentar dermaga sesungguhnya kita kan surga haha.
Peneliti	Apa saja pedoman dalam penyusunan aturan di pesantren?
Narasumber	Berpedoman pada Al-Qur'an dan As-sunnah dalam arti Al-Qur'an mengajarkan membaca Al-Qur'an maka dalam peraturan itu apabila dilanggar membaca Al-Qur'an begitu juga amalan malam amalan pagi amalan sore kemudian ya berdasarkan kemanusiaan karena mereka latar belakangnya berbeda-beda jadi satu obat itu penyakit yang sama itu bisa berbeda obatnya tergantung kebiasaan orang tersebut seperti itu.
Peneliti	Siapa yang berperan dalam penyusunan tersebut?
Narasumber	Yang berperan pengurus inti ketua sekretaris dan bendahara dan guru-guru yaitu ya pengurus inti itu untuk pengajar luar sementara ini belum kita ikutkan.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Menerima siapapun yang ingin mengisi seminar mengisi penyuluhan seperti itu kemudian secara ekonomi ya pelatihan seperti dulu ada pelatihan membuat donat pelatihan membuat ini itu untuk keterampilan santri yang sudah pernah itu reproduksi wanita karena kebanyakan wanita terus kemudian kemaren entrepreneur yang apa untuk menjadi pengusaha IT yaitu berbarengan dengan bakti sosial kalau untuk pengelolaan pesantren ada kegiatan bakti sosial dan sebenarnya ada jadwal dari

	<p>pagi sampai tidur lagi ya adanya diniyah ya ada amalan sore adanya setoran <i>tahfidz</i> ya satu bulan sekali kita bakti sosial memberikan beras kalau ada pakaian-pakaian kita bagikan termasuk mengundang ke luar itu juga bisa mimpin do'a atau khataman.</p>
Peneliti	Untuk apa kegiatan tersebut dilaksanakan?
Narasumber	<p>Untuk menunjang visi dan misi dari pesantren itu sendiri untuk membekali mereka untuk kegiatan itu pengalaman keterampilan pengetahuan dari santri itu bertambah sehingga akan tercapai visi menjadi pesantren yang mencetak generasi dan bisa memahami dan mengamalkan syariat Islam secara kaffah karena Islam itu Rohmatal lilalamin karena dari segala aspek itu bisa di masuki.</p>
Peneliti	Siapa yang melakukan?
Narasumber	<p>Yang melakukan ya seluruh santri tergantung ya kalau keluar ya tergantung butuhnya berapa 10 orang 15 orang 30 orang tapi yang melakukan ya santri dan pengurus.</p>
Peneliti	Bagaimana pelaksanaannya?
Narasumber	<p>Pelaksanaannya terjadwal amalan-amalan terjadwal baksos terjadwal terus apa namanya kalau seminar ya tergantung yang mau melaksanakan pesen hari dan tanggalnya pembicaranya itu menawarkan jadi kita mau baksos nanti di isi dengan penyuluhan-penyuluhan mereka sudah membawa sembako tapi juga di isi kegiatan ngisi seminar penyuluhan pesertanya ya pengurus bisa</p>

	<p>dan ya seringnya santri itu ustadz ustadzahnya ikut kalau nanti ada doa bareng kalau penyuluhan-penyuluhan biasanya hanya santri-santrinya tapi ketika ada tamu doa bareng ngaji bareng pengurusnya ikut.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana evaluasi dari kegiatan tersebut?</p>
Narasumber	<p>Evaluasinya e semua berjalan dengan baik dalam arti karena sudah terjadwal tadi yang dari luar itu sudah terjadwal itu kapan tanggal sekian maka ya dan sangat penting sekali untuk kegiatan seperti itu bagi anak-anak karena belum ada yang di diniyahnya pengetahuan-pengetahuan karena evaluasinya ya mungkin sebenarnya kita mencari tidak hanya menunggu mencari siapa-siapa yang bisa yang belum pernah itu kepolisian sebenarnya menghubungi bisa ya untuk narkoba itu yang belum selama ini o ada komunitas o ada dosen o ada mahasiswa mana psikologi kemudia test psikologi seperti itu dari kesehatan itu udah pernah kita menjemput bolanya yang belum, biasanya kurangnya sound system yang rusak kurangnya itu masih bersifat sorogan dalam arti jadi ngomong terus mendengarkan ya itu kurang efektif ya itu kan ada kelompok-kelompok walau itu sudah pernah ada juga sih jadi ada juga yang hanya mengandalkan ngomong ya ada cuma mendengarkan kayak gitu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana hasil dari kegiatan tersebut?</p>
Narasumber	<p>Hasilnya tentunya menambah wawasan lagi bagi pondok ketika ada kegiatan ini itu setelah kit evaluasi apa kekurangannya sehingga besok di usulkan yang mengadakan kegiatan harus begini begini tapi intinya hasilnya itu menambah wawasan menambah pengalaman anak-anak menambah kebaikan-kebaikan untuk panti dan pondok hasilnya bagus hasilnya anak-anak seneng</p>

	apa lagi kadang ada outbond ke luar seperti itu kadang mencari hiburan sendiri membawa gitar nyanyi.
Peneliti	Apa strategi kyai untuk mengembangkan pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Strategi kyai dalam mengembangkan pesantren mencari tempat sebanyak-banyaknya untuk dijadikan pesantren atau perluasan itu, karena semakin banyak tempat berarti kita semakin banyak yang bisa kita tampung kita tolong anak-anaknya prinsipnya mereka kan yatim piatu <i>dhuafa</i> mereka makan tinggal sekolah gratis dan strateginya semakin banyak anak <i>Insyallah</i> semakin banyak rejeki mereka sudah membawa rejeki masing-masing ya ini <i>Insyallah</i> ada yang menolong juga dari kehendak cara Allah SWT, terus mencari pengajar-pengajar yang <i>Lillah</i> karena sudah tak temukan pengajar itu mencari duit ya ini tidak ada berkahnya seperti karena dia menyampaikan niatnya duit bayaran dan itu secara tidak langsung sudah jauh to dan pernah kesini jauh to jadi menyeimbangkan dengan gajinya jaraknya ini jadi ternyata di tempat lain juga begitu jadi strategi saya mencari yang benar-benar Ridho yang bener-bener <i>Lillah</i> yang bener-bener mencari Ridho Allah , makanya yang masih bertahan ini orang-orang yang ku anggap <i>Lillah</i> seperti pak Thalib dan Ustadzah Nur yang sudah berkeluarga lama ya selama di senengi santri ada rasa istiqomahnya ada menyenangkan <i>Insyallah</i> nanti kelihatan ikhlas dan tidaknya tapi kalau karena materi tidak cocok dari <i>bisyaroh</i> kurang nanti protes nanti macem-macem tapi selama ini yang bertahan tidak pernah protes dan tidak pernah minta kalau di kasih ya di terima dan yang ngatur bendaharanya.
Peneliti	Bagaimana implementasi strategi tersebut?
Narasumber	Supaya kita mendapatkan tempat ke jamaah bahwa saya butuh pembelian rumah kemudian terkait dengan apa namanya tadi

	<p>pesantren juga mencari informasi tentang pengajar dari temen-temen yang sudah kenal o itu bagus o jangan itu ya seperti itu dan itu ngerecokin ada yang seperti itu jadi pengajar ingin tahu sepenuhnya seperti itu terus ya dijalani.</p>
Peneliti	<p>Apa saja kegiatan untuk memajukan pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Memaksimalkan kegiatan dan progam-progam yang sudah ada, sebagaimana pesantren ada ngajinya ya tetep ngaji adanya progam <i>tahfidz</i> itu juga kemudia diserahkan pada yang <i>hafidzoh</i> seperti itu dan amalan-amalan itu terus dan tidak berhenti. Untuk kurikulumnya ya cuma jadwal itu kita enggak punya yang secara materi ini bab apa bab apa itu belum ada cuma jadwal-jadwalnya karena saya serahkan pada pengajarnya masing-masing fiqihnya mau apa yang penting jangan terlalu kaku untuk yang dasar-dasar saja ada akhlak ya seperti itu <i>Aqidah Akhlak</i> ya kitab-kitab kecil yang awal itulah aqidatul awwam. Untuk pengelolaan keuangan itu di pisahkan antara tabungan santri tabungan masa depan sama untuk umum, umum itu maksudnya ya untuk apa saja, tabungan masa depan itu uang kegiatan anak yang ketika di panggil di undang keluar yang di dalam untuk masa depan ya ini untuk pendidikan untuk subsidi silang karena mereka semua tidak mampu suatu saat butuh ya itu jadi satu misal 5 orang di undang dikumpulkan menjadi tabungan masa depan, masa depan ini termasuk santri yang tidak pernah di kirim setiap Minggu bisa ambil 20.000 nanti jug ada kegiatan oleh-oleh baju lebaran untuk beli itu jadi untuk pengembangan dan makannya ada sendiri untuk yang umum tadi terus yang tabungan santri itu tabungan uang sakunya harus di kelola pondok nanti boleh tiap Minggu 20.000 seperti itu tidak boleh di bawa sendiri. Kalau ada masalah ngumpul ayo bahas penerimaan santri baru.</p>

TRANSKRIP

Narasumber : Iin Hidayati	Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2018
Tempat : Kantor Pusat Pondok Pesantren Al-Fadhilah	Waktu : 12.18-13.02 WIB.

HASIL WAWANCARA

Peneliti	Mengapa kamu masuk Pondok Pesantren Al-Fadhilah?
Narasumber	<p>Saya masuk sini sekitar bulan Juni 2012 saya termasuk angkatan ke 2, dulu kan saya dari Magelang dari Mts Negeri Borobudur nah sama guru Bk kami itu di tawarin gini “<i>sopo sing gelem sekolah nang Jogja</i>” dan katanya itu tidak bayar sama sekali kayak gitu yang namanya orang Indonesia ya mbak ya mendengar kata gratis siapa sih yang nggak mau masak nggak tertarik gitu apalagi itu diumumkan diforum dan ibu saya tahu informasi itu “<i>wes in daftar wae nang gone bu As nang Jogja</i>” gitu jadi guru MAN lab UIN itu Pak Andre yang menyalurkan saya ke pondok sini dulu saya di MAN dulu baru kesini karena MAN itu mitra panti-panti mbak dan saya mengetahui kalau ini panti setelah apa ya mbak yaa setelah beberapa bulan kayak gitu banyak donaturlah kan kalau di desa namanya panti asuhan itu kan kesannya tuh ih panti asuhan kayak apa ya mbak tempat yang kumuh tempat yang joroklah apa kayak gitu setelah beberapa bulan itu gini ini saya sama temen saya yang dari Borobudur juga setelah tahu kalau ini panti asuhan kamu nangis tapi itu dulu tapi setelah saya sampai disini saya tidak hanya belajar sosialnya kayak gitu disini itu ada pondok pesantrennya</p>

	<p>kayak gitu bersyukur bangetlah pokoknya jadi ini panti asuhan tapi sistemnya menggunakan pondok pesantren di dalamnya itu ada pondok pesantren walau tidak plur kami bisa baca kitab nahwa shorof kayak gitu tu api kia dapa sedik-sedikitlah mbak kayak gitu ngajinya dapet banget kayak gitu makhorijul khurufnya panjang pendeknya seperti itu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendapat sampean tentang penerapan pengelolaan pesantren?</p>
Narasumber	<p>Pengelolannya kami kan di bantu sama organisasi santri jadi mereka yang istilahnya bener-bener jalani kayak gitu lho o mbak ini nggak tahajud jadi mereka yang tahu mereka tu sama aturan tu ngikutin waktunya amalan amalan tapi mesti ada satu dua yang naatin kalau masak itu untuk piket ada ada 6 orang kalau untuk kamarnya di jadiin jadi satu SMP kayak gitu walaupun cuma ada 2 orang yang SMP tapi kalau yang putra banyak jadi kalau saya keseluruhan ke santri putrinya kayak gitu.</p>
Peneliti	<p>Kegiatan apa saja yang dilakukan di pondok pesantren Al-Fadhilah?</p>
Narasumber	<p>Untuk kegiatan ya mbak ya bangun tidur kami jadwalkan jam 3 untuk tahajud bareng jamaah itu nanti setelah tahajud itu ada amalan amalan pagi baca <i>Al-Waqiah</i> sama <i>Al Asmaul Husna</i> setelah tahajud nunggu subuh tapi biasanya ada yang mandi ada yang tidur tapi untuk tidur itu tidak diperbolehkan di kamar tapi tetep di aula nanti kalau di kamar itu pelanggaran kayak gitu nanti sholat subuh berjamaah di masjid setelah sholat subuh <i>Al-Ma'surot</i> amalan pagi dzikir pagi nanti setelah <i>Al-Ma'surot</i> ada yang ngaji setoran nanti kan ada ustadzah Nila ustadzah Nur kalau untuk ustadzah Nur itu untuk ngaji bareng kayak gitu kalau sore setoran sama ustadzah Nur ya nanti itu ngajinya itu sendiri-sendiri sesuai dengan beliau beliaunya sanggupnya</p>

sanggupnya kapan kita bukan nilai dari SMP SMAnya tapi kemampuannya mbak jadi *makhorijul* hurufnya udah bener panjang pendeknya sudah bener ya nanti tetep ikut *tahfidz* kayak gitu setelah itu ada piket piketnya itu masing-masing nanti satu bulan sekali di gilir kayak gitu mbak ini aku dapat jatah piket ruang tamu jadi satu bulan ke depan saya tetep piket ruang tamu kayak gitu jadi piketnya itu setiap hari tapi gilirannya gitu lho maksudnya bulan ini saya piket ruang tamu sampai bulan Januari selesai nanti Februari halaman depan nyiramin itu perorang yang dibersihin jadi aula bawah aula atas terus ruang tamu halaman depan halaman belakang dapur kamar mandi kayak gitu depan kamar kalau masak untuk pagi itu masaknya sore kalau untuk siang sama sore sepulang sekolah kalau untuk itu hampir barengan sih mbak sore makan nanti habis magrib makan malam jadi setelah piket itu nanti persiapan sekolahlah terus ya monggo mau kayak apa nanti setengah 7 baru boleh berangkat sekolah itu setengah 7 kami bel kayak gitu terus sekolah kan mbak nanti sampai jam 3 sekitar setengah 4 nanti udah pulang nanti piket lagi setelah piket nanti ada setoran juga hafalan sama ustadz Faiz kayak gitu nanti setelah itu jam 5 itu e sudah tidak boleh mandi lagi ya walaupun nanti yang baru pulang sekolah kayak gitu jadi sebelum jam 5 itu baru boleh mandi karena jam 5 itu ada amalan sore harus ikut kayak gitu jadi nanti sampai sekitar setengah 6 lah ya nanti ya pulang sekolah sebelum amalan itu sudah harus mandi udah harus piket kayak gitu nanti sampai jam 5 kayak gitu kan udah mau magrib nanti magrib berjamaah dulu di masjid terus nanti setelah magrib ada yang setoran lagi terus nanti ada yang makan jadi jadwal makan malam itu setelah sholat magrib jadi makan ada yang setoran kayak gitu nanti sampai isya habis isya nanti ada madrasah diniyah dari jam 8 sampai jam 10 sekitar jam setengah 9 itu perkelas ada kelas ula kelas wustho

	<p>kelas ulya kayak gitu ya nanti jamnya masing-masing contoh kelas ula pelajaran Bahasa Arab nanti kelas ulya bisa apa kayak gitu nanti setelah jam 9 itu ada belajar jam belajar itu wajib terus setelah jam 9 sampai jam 10 nanti jam 10 ada amalan penutupan kegiatan itu bergilir surat-suratnya Ahad malam Senin itu Al-Mulk e Senin malam Selasa itu <i>Ar-Rahman Al-Waqi'ah</i> terus Kami situ <i>Al Qolam</i> terus Yasin terus <i>Al-Jumu'ah</i> terakhir itu <i>Al-Lukman</i> pertama itu <i>Al-Mulk, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Qolam, Yasin, Al Jumu'ah, Lukman</i> nah itu untuk amalan malam jadi yang saya sebutkan ga boleh ada yang ketinggalan ataupun tidur kek contohnya jam belajar itu kan paling rawan kan ya mbak itu apalagi dari pagi ya mbak ya sudah kegiatan kayak gitu nanti ada pelanggaran-pelanggaran kayak gitu nanti kalau sudah jam 10 ke atas baru ee setelah amalan penutupan itu tadi boleh tidur mau tidur monggo mau diteruskan belajarnya paling lama amalan itu 15 menit mbak jadi ada santri yang mimpin.</p>
Peneliti	Bagaimana pengelolaan pesantren di asrama selama ini?
Narasumber	Jadi untuk pesantren itu ya cuman itunya madrasah diniyah dan hafalannya itu kalau untuk sistem pesantrennya ya sistemnya ustadznya datang habis itu langsung pulang kalau untuk ngajinya ya nanti sesuai beliau-beliau.
Peneliti	Apakah ada masalah dalam pengelolaan pesantren di asrama selama ini?
Narasumber	Nah kalau saya sama mbak Ani kan kuliah mbak jadinya ngajinya itu kadang e waktu amalan sore atau amalan malam gitu kan harus ngaji setiap santri harus ngaji mbuh itu sama mbak Ani ustadzah Nur sama ustadzah Nila itu harus mbuh itu iqro' jadi kami untuk saya mbak Ani ini kadang kalau saya itu

	<p>kan sebuah problem ya mbak ya di waktu amalan sore itu malah ngaji sama santri kayak gitu jadi santri tidak mengikuti amalan sore itu karena ya ngaji sama saya kalau permasalahan lain ya ketika ustadznya tidak rawuh itu aja biasanya ketika ustadznya ga rawuh diganti dengan ngaji muter contohnya kelas ula ni terus uatadznya ga rawuh nanti saya ngomong ustadznya nggak <i>rawuh</i> gitu jadi mereka langsung ambil Qur'an ngaji <i>muter</i> saya dulu terus <i>njenengan</i> terus ini ini sesuai dengan jamnya ya dari jam 8 sampai jam 9 kurang seperempat kayak gitu untuk ngaji karena ustadznya tidak <i>rawuh</i>.</p>
Peneliti	Jika ada bagaimana santri untuk menyelesaikannya?
Narasumber	<p>Kalau ada santri yang pacaran atau santri yang bawa hp nanti kami beri peringatan kalau lagi melanggar pertama kali kalau untuk 2 kali 3 kali kami keluarkan penyelesaiannya di keluarkan kayak gitu kalau lagi pertama kali 2 kali kayak gitu masih kamu beri surat peringatan kayak gitu yang namanya banyak orang kan ya mbak pastilah ada yang melanggar kami temukan bawa hp terus kami sita kami hancurkan.</p>
Peneliti	Hal-hal apa saja yang di langgar santri?
Narasumber	<p>Sholat tahajud amalan pagi yang sering masih tidur kayak gitu yang tugas bangunin pengurus kasafah tadi ketuanya mbak Sulis mbak Novi jadi sekretaris.</p>
Peneliti	Bagaimana usaha pondok pesantren untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	<p>Kan sekarang media sosial kan udah buming kayak gitu jadi kayak ustadz Anggit itu punya instagram untuk panti facebook</p>

	<p>terus panti asuhan darun najah namanya kalau untuk ig Anggit nsp terus kayak Pak Samsuri kan sering ini ceramah dimana gitu jadi nanti pak sam bawa sini maksudnya promosiin panti kayak gitu jadi nanti jamaahnya nanti ada yang dateng jadi nanti banyak donatur kami kan disini dekat dengan ini angkatan udara ini lho mbak blok F isinya tentara semua kayak gitu banyak dari mereka-mereka juga datang untuk ngasih sini kayak gitu.</p>
Peneliti	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Faktor penghambatnya dari santrinya sendiri jadi kalau santrinya tertib <i>Insyallah</i> semuanya jadi tertib gitu lho kalau untuk santrinya ga tertib jadi ga tertib semuanya nanti kayak gitu. Faktor pendukungnya itu ada pengurus KASAFAH itu jadi mereka-mereka lah yang membantu e ini gini-gini ada ini-ini ini apalagi ada event-event yang hari besar Islam kayak gitulah contohnya Maulid Nabi bulan Hijriyah terus tahun baru hijriyah kayak gitu nanti mereka yang bikin acara kayak gitu ya mereka lah yang menjadi faktor pendukungnya. Faktor penghambat jarang rapat terus kan banyak ya ada ustadz Sam ustadz Anggit kadang beda pendapat kadang ustadz Sam ngomong ini tapi ustadz Anggit kayak gini seperti itu proyektor hilang ustadz Anggit beliin.</p>
Peneliti	<p>Apa strategi kyai untuk mengembangkan pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Di ini lho mbak di tambah dulu kan cuma ada ini jadi tambah pondok putra rumah <i>tahfidz</i>. sekarang udah tambah apa mau beli tanah-tanah kayak gitu itu untuk mengembangkan kayak gitu sih</p>

jadi besok yaa pengennya punya sekolah sendiri dulu cuman punya bangunan ini sekarang udah tambah ada aula atas kamar di atas kayak gitu itu strateginya. Jadi nggak ada sholat berjamaah sekarang udah ada dulu nggak ada baca istigfar sekarang udah ada kayak gitu jadi seiring berjalannya waktu yang belum ada jadi di tambah-tambahin kayak contohnya tadi dulu nggak ada sholat setelah amalan sekarang sudah ada kayak gitu kayak gitu mbak jadi kayak bajunya juga dulu belum syar'i sekarang udah syar'i kayak gitu sih mbak pengembangan untuk jadi lebih baik lagi menurut saya kayak gitu.

TRANSKRIP

Narasumber : Ustadzah Dini	Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2018
Tempat : Kantor Pusat Pondok Pesantren Al-Fadhilah	Waktu : 13.02-13.32 WIB

HASIL WAWANCARA

Peneliti	Berapa lama menjadi ustadz/ustadzah di pondok pesantren Al-Fadhilah?
Narasumber	Sebelum ada mbak Iin saya disini sebelum-sebelum itu jadi dulu ini kan kosong 2 tahun kosong baru saya masuk sebelum ada pondok kosong dulu terus dulu itu kos-kosan tapi ga berjalan bukan di rawat malah rusak.
Peneliti	Apa saja pengelolaan pesantren pesantren dan panti asuhan yang sudah terlaksana?
Narasumber	Ini sebenarnya lebih utamanya jadi awal berdiri itu kan kalau saya sebelum disini di depan sana tapi dalam satu tahun itu tidak berhasil tidak berjalan tidak satu ide yo akhirnya yang kosong itu di tempati terus datangnya yang ikut saya kan 6 anak dari Al-Firdaus tapi yang kesini 4 anak yang 2 nggak ikut jadi 4 orang itu awalnya jadi saya masuk setelah saya disini 2 minggu baru masuk 4 anak itu setelah 6 bulan an baru datang angkatan pertama itu 31 anak jadi memang tujuannya membantu anak yatm piatu dhuafa mendapatkan pendidikan yang layak secara formal didalamnya tapi kita buat progam pondok pesantren harapannya selain anak mendapatkan pendidikan formal tapi juga pendidikan akhlaknya agamanua jadi dibilang pondok

	<p>pesantren piur ga bisa karena anak-anaknya itu yatim piatu dan dhuafa jadi kegiatannya harus berimbang antara panti sama pondok kalau pondok piur kan orang nggak mikirin itu nanti berapa anak yang masuk nanti dikelola bendaharanya sekitar bayar berapa terus nanti buat alokasi berapa kan seperti itu ini kan enggak karena operasional sini itu panti jadi operasioanlnya dari para donatur itu yang kita kelola larinya nanti itu ke sekolah formal program pondok terus ke tempat kehidupan makan seperti itu.</p>
Peneliti	<p>Apa saja permasalahan yang di hadapi ustadz/ustadzah yang berhubungan dengan kyai, santri dan kegiatan?</p>
Narasumber	<p>Ya namanya orang hidup pasti kalau dengan pengurus sama santri itu yo namanya kita kan pengennya anak itu baik karena itu pasti ada peraturan terkadang masalahe ki tidak semuanya ada misal e tidak senang dengan peraturan itu rata-ratanya seperti itu kita nyuruhnya anaknya pakai jilbabnya kayak gini anaknya pengen sexy salah satunya itu padahal itu ga boleh gitu terkadang kita suruh sholat tahajud mereka sendiri dia ga mau kayak gitu paling yang sering santri itu yo namanya mereka kalau ga di paksa kan ga jalan to di rumah kan seenaknya sendiri terkadang dengan peraturan itu tadi karena memang dimanapun ga semua seneng dengan peraturan yang disiplin biasanya itu sih santri sama pengurus seperti itu tapi masih bisa di atur sih kalau kita buat peraturan itu selama yang mengeluh itu masih di bawah 20 persen berarti itu masih normal karena apa kecuali udah 50 persen yang ngeluh berarti peraturannya yang tidak sesuai tapi kaalu cuma 20 persen tapi kalau cuma 5 persen diantaranya dari 100 anak misilnya Cuma 5 anak yang mengeluh ibaratnya 95 anak ini tidak berarti bukan peraturannya anaknya yang bermasalah seperti itu makanya</p>

selalu kita evaluasi untuk peraturannya itu peraturan ini kita buat ternyata hasilnya itu tidak signifikan nanti itu bisa berubah jadi peraturan tidak bisa saklek karena itu tadi anak itu kita terimanya dari berbagai latar belakang yatim piatu dhuafa korban perceraian broken home semua disini ya sesuai data masuk mereka sesuai anak panti karena ngajinyapun SMA ada yang masih iqro karena kita ga lihat dari ininya kalau di pondok kan biasa ngaji dulu kan kalau udah besar kalau kita kan iqropun itu untuk SMA karena kita utamanya bukan ke tingkatan pondoknya tapi ke anaknya tadi misalkan ada anak yatim piatu masuk belum bisa ngaji ya kita terima ya diajarin ngaji disini belum bisa bacaan sholat ya diajarin disini makanya ada pengelompokan ketika masuk santri baru itu ada testnya nanti baru dikelompokkan jadi ga mesti setemanan sama anak SMP bisa karena memang kemampuannya segitu pas masuk sini sistemnya lewat data sekarang kalau dulu ya tetep ada data tapi sekarang data dulu masuk lalu keputusan diterima baru kita hubungin syaratnya banyak surat keterangan tidak mampu tapi kalau sudah yatim nah sudah yatim piatupun tapi kaya nanti tidak diterima yatim kan itu bawa surat kematian bapaknya piatu ibunya dulu pernah ada sekarang satu masih ada jadi orangtuanya anaknya yang temennya itu dari SMP temenan terus bapaknya PNS jadi pengen ikut temannya jadi boleh tapi dia ikut sistem santri regular jadi dia bayar tapi itu cuman 1 2 anak jadi kita tidak mengutamakan itu karena dia udah temenan sama temennya itu tadi karena rata-rata temennya masuk sini orang yang nggak mampu jadi kita terima itu satu yang putri yang putra juga satu ya itu karena temannya kita terima ada toleransi tapi nggak kita utamakan sebenarnya kalau kita ngajukan beberapa saya pengen mondok nggak kita terima karena memang tujuan utama tadi pengen membantu anak-anak

	itu tadi kalau orang yang mampu kan bisa mondok dimanapun kalau mereka nggak punya kan seperti itu.
Peneliti	Bagaimana cara menangani permasalahan tersebut?
Narasumber	Ya itu tadi kalau anaknya kita panggil lalu ada sidang terpisah ga di depan umum kecuali pelanggarannya berat kita pernah mengeluarkan santri karena memang pelanggarannya berat dan dia tidak kan ada tahapnya dipanggil diperingatkan dipanggil di e surat pernyataan di panggil orang tuanya ketiga itu masih bisa ke empatnya nanti kalau anaknya masih mengulangi lagi berarti nanti tidak ada pemanggilan orangtuanya tapi minta dijemput gitu jadi ada prosesnya kayak gitu nanti kan dipanggil berapa orang yang bermasalah nanti kan dipanggil terus ditanya mau disini atau enggak nanti ada surat pernyataan ada materai jadi enggak langsung ketika ini jadi ada tahap-tahapnya tetap butuh proses kalau emang sudah tidak bisa dipertahankan ya sudah ya dikeluarkan karena kita memikirkan yang banyak ibaratnya tenaga kita habis buat satu orang sedangkan yang lainnya terbengkalai jadi kita nggak mau seperti itu mungkin berfikir positif saja di luar dia lebih baik gitu aja.
Peneliti	Apa saja usaha yang dilakukan ustadz/ustadzah untuk mengembangkan pesantren dan panti asuhan?
Narasumber	Kalau secara anak dengan program tadi e tempat pengelolaan dana jelas itu mana yang harus di dahulukan mana yang harus dibelakangkan terus nanti para ke donatur kalau kita ada pembangunan misal kita wakaf tunai programnya ya ini kan membebaskan tanah samping ini jadi sistem waka tunai ke donatur dan kita dibelikan tanah itu, pengajarannya lagi di itu sih lagi dipersiapkan mau daftar ke kemenag madinnya itu ya

	<p>lagi dipersiapkan dulu kita sebenarnya lebih pada ke output anaknya jadi keluar dari sini jadi anak yang lebih baik lebih bermanfaat kan ada progam baca Al-Qur'an itu minimal pulang kampung mereka bisa ngajar TPA itu salah satunya ibaratnya kan bisa ngajari adeknya sendiri itu aja sih.</p>
Peneliti	<p>Apa metode yang digunakan untuk mengelola pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Kita sesuai Al-Qur'an dan hadist kita jalankan disini contoh anak-anak nggak boleh pakai celana kan itu mengamalkan dari isi kandungan Al-Qur'an karena kita harapkan bukn sekedar menghafal tapi mengamalkan kita menggunakan medsos menyebarkan informasi di situ bukan dengan proposal-proposal tapi alhamdulillahnya rejeki ada ada aja terus kalau progam pondoknya itu di undang ngaji kemana gitu.</p>
Peneliti	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengasuh dalam mengelola pesantren dan panti asuhan?</p>
Narasumber	<p>Yo dari itu tadi kalau kita sama itu ya saling menghargai kalau satu ide ga mungkin yang penting tujuannya satu demi ngelancarin ini untuk kemajuan ini pondoknya. Mungkin dengan selama ini ga pernah ada konlik membesar ya itu tadi jalani job masing-masing saling menghormati tadi sekarang koordinasi kan enak punya wa semua rapat aja tinggal di group hari ini rapat langsung ngumpul itu medsos itu memudahkan semua jadi ga harus nganterin ntar kalau ada info acara aja di group itu nanti ada acara dengan sendirinya sudah tercaver itu acara ini siapa yang mimpin nanti kalau ga ada siapa gitu kan di situ dikordinasikan.</p>
Peneliti	<p>Apa strategi kyai untuk mengembangkan pesantren dan panti asuhan?</p>

Narasumber	Supel kalau lihat saya tuh jadi tidak saklek harus kayak gini ga bisa diubah harus bisa menyesuaikan dengan keadaan dengan pantinya tadi jadi harus bener-bener welocame gitu kami juga mengkoordinasikan seluruh pengurus memberikan keamanan menghargai kayak gitu bentuk musyawarah juga.
Peneliti	Bagaimana implementasi strategi tersebut?
Narasumber	Pak Sam orangnya ga kaku gitu ya nggak ibaratnya dari pengurus tidak mau di hormati seperti tinggi banget itu nggak jadi beliau dengan santri itu bisa jadi temen bisa jadi orangtu jadi sesuai dengan posisinya tapi kalau dengan pengurus ya ada apa-apa itu ngomong gitu terus, sebenarnya pengurus intinya itu ada tiga Pak Sam Pak Anggit sama saya adapun keputusan besar itu harus persetujuan 3 orang itu jadi nggak bisa saya memutuskan sendiri saya harus koordinasi dengan yang lain misal saya punya progam baru saya punya apa tetap dikoordinasikan kalau udah dikoordinasikan saya mengadakan pengembangan mau beli tanah atau ada yang mewakafkan kita persetujuan 3 itu dulu.

Lampiran VII : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan : Wawancara
Hari/Tanggal : Minggu, 25 Februari 2018
Jam : 16.00-16.41 WIB.
Lokasi : Kantor Pusat Pondok Pesantren Al-Fadhilah
Sumber Data : Ustadz Adibul Khoir

Deskripsi Data

Menurutnya Pondok Pesantren Al-Fadhilah berbeda dengan pesantren lainnya karena sejak dahulu awalnya berdiri itu dijadikan panti asuhan yang dinamakan panti Darun Najah setelah beberapa tahun berjalan sistemnya di ganti dengan sistem pesantren agar bertambah keberkahan di panti asuhan tersebut. Kegiatan santrinya lebih banyak di sekolah formal, oleh karena itu santri mulai melakukan kegiatan pondok pesantren dari jam 05.00 sore karena santri pondok pesantren Al-Fadhilah pulang dari sekolah sekitar jam 04.00 itu untuk yang SMA. Untuk menambah ilmu keagamaan santri maka diadakan madin setiap malamnya seperti belajar Fiqih, Nahwu, Shorof dan ditambah fokus untuk mengaji Al-Qur'an ada program tahsin dan program tahfidz. Program pesantren dijalankan disesuaikan dengan latar belakang dan kemampuan masing-masing santri.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan	: Observasi
Hari/Tanggal	: Minggu, 25 Februari 2018
Jam	: 16.41-17.41 WIB.
Lokasi	: Lingkungan Pondok Pesantren Al-Fadhilah
Sumber Data	: Kondisi lingkungan Pondok Pesantren Al-Fadhilah

Deskripsi Data

Pondok Pondok Pesantren Al-Fadhilah terletak di tengah perumahan warga santan akan tetapi akses menuju kesana tetap mudah ditempuh. Pondok pesantren Al-Fadhilah cukup lumayan dekat dari jalan raya, dekat dengan selter trans jogja, di sekeliling pesantren ada mini market, ada warnet yang bisa digunakan untuk akses internet jika santri memiliki tugas dari sekolah, ada sayur yang mangkal maupun yang lewat di depan pesantren jika dibutuhkan santri untuk di masak di sore hari. Sedangkan fasilitas di pesantren juga mendukung untuk proses pembelajaran mereka selama di pondok. Fasilitas tersebut digunakan secara bersama-sama seperti aula, kamar mandi, dapur, ruang perpustakaan dan tempat parkir sepeda. adanya fasilitas tersebut akan melatih kerjasama dan kepekaan antar sesama santri. Melatih santri untuk tetap menjaga, merawat fasilitas tersebut.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan	: Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 26 Maret 2018
Jam	: 09.10-10.30 WIB.
Lokasi	: Kantor Pusat Pondok Pesantren Al-Fadhilah
Sumber Data	: Kondisi lingkungan Pondok Pesantren Al-Fadhilah

Deskripsi Data

Kantor Pusat Pondok Pesantren Al-Fadhilah berdekatan dengan masjid Jami' Nur Al-Fatah desa Santan Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Kegiatan Pondok Pesantren putri Al-Fadhilah yaitu melakukan sholat dhuha di masjid karena saat itu santri libur sekolah untuk ujian kelas 3 SMA. Ruang tamu kantor pusat Pondok Pesantren Al-Fadhilah untuk menerima tamu para donatur yang ingin memberikan bantuannya. Yang bertugas menerima tamu yaitu pengurus Pondok Pesantren Al-Fadhilah. Donasi tersebut berupa uang atau sembako. Setelah donatur memberikan bantuannya kemudian pengurus mendoakan agar kebbaikannya di balas Allah, diberikan berkah lancar rejekinya, dan silaturahmi tetap terjaga.

Lampiran VIII : Foto Kondisi dan Kegiatan Pondok Pesantren Al-Fadhilah

Sleman



Foto kegiatan program *tahfidz* di Pondok Putra Al-Fadhilah



Banner Wisuda Santri dan Milad ke 6 Pondok Pesantren Al-Fadhilah

Lampiran VIII : Foto Kondisi dan Kegiatan Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman



Foto bersama K.H Samsuri Al Huda Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fadhilah se usai wawancara



Foto bersama santri putri se usai melaksanakan dhuha di masjid Jami' Nur Al-Fattah

Lampiran VII : Foto Kondisi dan Kegiatan Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman



Foto tampak depan Pondok Pesantren Putri Al-Fadhilah Sleman



Foto bersama Ustadzah Dini setelah wawancara

Lampiran VIII : Foto Kondisi dan Kegiatan Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman



Foto Aula Atas Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman

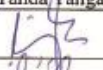


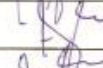
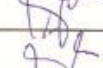






Foto santri putra ketika bersih-bersih lingkungan Pondok Pesantren Al-Fadhilah Sleman

Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Fariha Nurul Qomariyah
2. NIM : 14490081
3. Pembimbing : Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc
4. Judul Skripsi : **Strategi Kyai dalam Mengelola Pendidikan Islam di Pesantren Al-Fadhilah Sleman**
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	8/12/2017	I	ACC Seminar Proposal	
2.	9/12/2017	II	Pedoman Pengumpulan Data	
3.	8/2/2018	III	Revisi Bab III	
4.	14/2/2018	IV	Revisi Bab III lagi	
5.	20/2/2018	V	Lanjut Bab IV	
6.	15/3/2018	VI	Revisi Bab IV	
7.	2/4/2018	VII	Bab IV dan V	
8.	4/4/2018	VIII	Revisi Bab V dan Abstrak	
9.	6/4/2018	IX	Acc Munaqasya	

Yogyakarta, 6 April 2018

Pembimbing,



Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc
NIP: 19801012 2015503 2 003

Lampiran X : Surat Keterangan Bebas Nilai C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B. 2112 UIN.02/TT/PP.09/5/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Fariha Nurul Qomariyah**
NIM : **14490081**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 12 SKS
Jumlah : 145 SKS

IP Kumulatif : 3,61 (Tiga Koma Enam Satu)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. Ahmadi, MM
NIP. 19621112 198703 1 002

Petugas Pengecek Nilai
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Marzudi Nur
NIP. : 197110072007011039

Lampiran XI : Sertifikat OPAK

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:
FARIHA NURUL QOMARIYAH
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **OPAK 2014** Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syafuddin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syauqi Biq
NIM.11520023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA

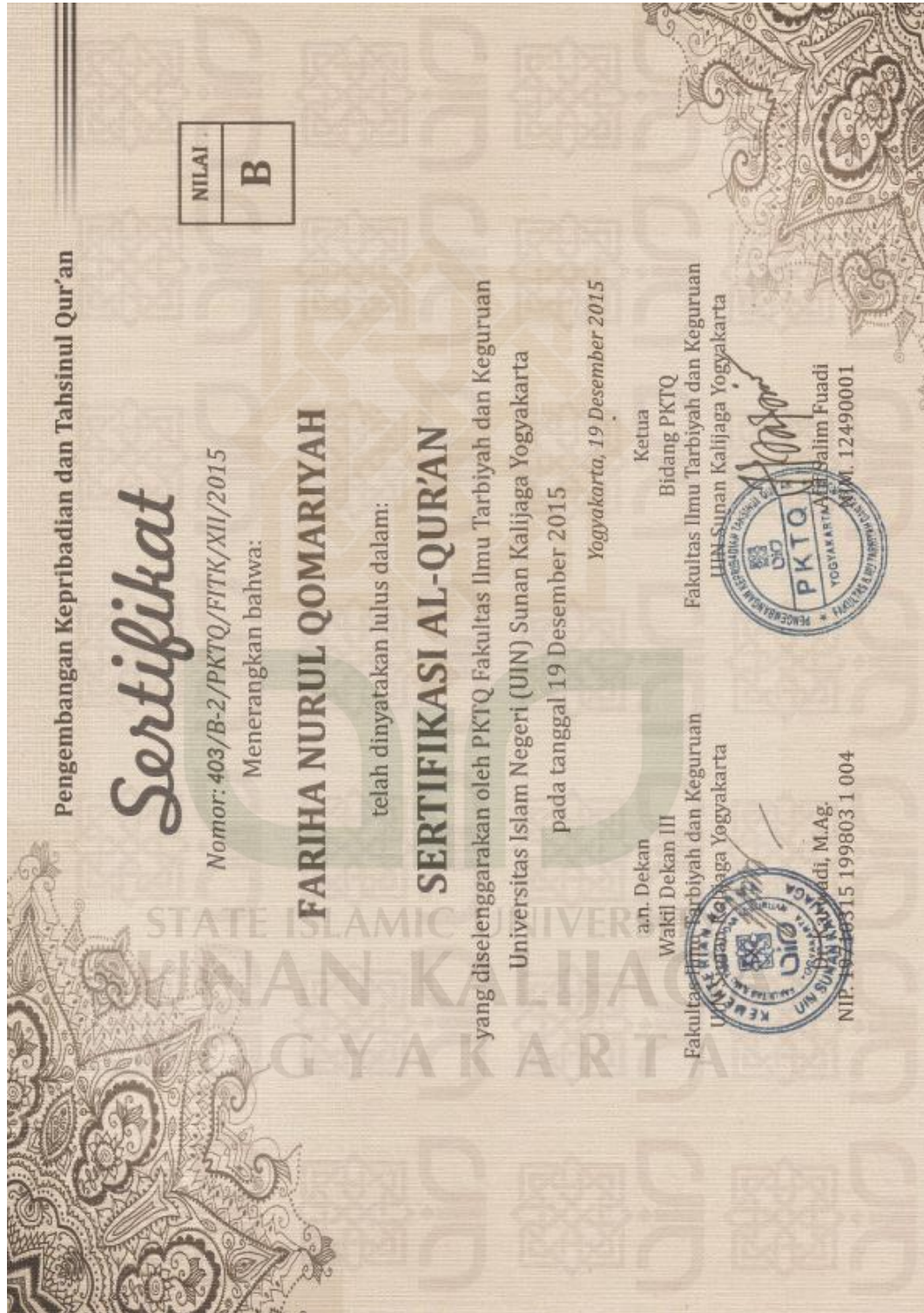
OPAK 2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

OPAK 2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Lampiran XII : Sertifikat Sosialisai Pembelajaran



Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ



Lampiran XIV : Sertifikat PLP I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : FARIHA NURUL QOMARIYAH
NIM : 14490081
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed.


yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kantor Kemenag Sleman dengan nilai:

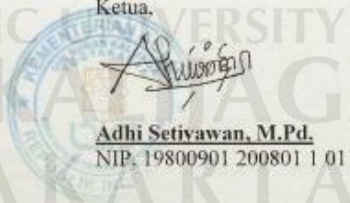
98,20 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua.


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



Lampiran XV : Sertifikat PLP II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : FARIHA NURUL QOMARIYAH
NIM : 14490081
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di Kantor Kemenag Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,40 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI : Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1970/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fariha Nurul Qomariyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Grobogan, 10 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14490081
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Ngasinan, Hargomulyo
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,85 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Fariha Nurul Qomariyah
 NIM : 14490081
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan, 26 April 2018



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XIX : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.19.104/2018

This is to certify that:

Name : **Fariha Nurul Qomariyah**
Date of Birth : **August 10, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 11, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 11, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/LA/PM.03.2/6.49.29.1/26.8

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fariha Nurul Qomariyah
تاريخ الميلاد : ١٠ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ مايو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٣٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٤ مايو ٢٠١٨

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap	: Fariha Nurul Qomariyah
No. HP	: 085875758232
Tempat, Tanggal Lahir	: Grobogan, 10 Agustus 1995
Progam Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Email	: farihanurul17@gmail.com
Alamat di Yogyakarta	: Pesantren Mahasiswa Aqwamu Qila Jl. Pulanggeni No. 9 A Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta
Anak ke	: 4 dari 6 bersaudara
Nama Ayah	: Muhammad Ihsan
Nama Ibu	: Siti Rofiatun
Alamat Orangtua	: RT/RW 01/03 JL.Basyarudin, Dusun Krajan, Desa Bandungsari, Kec. Ngaringan, Kab. Grobogan Jawa Tengah

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Fatma Bandungsari	2000-2001
SD	SD Negeri 4 Bandungsari	2001-2007
SLTP	SMP Islam Ngaringan	2007-2010

SLTA	MA Manba'ul A'laa Jagalan	2010-2013
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-2018
Nonformal	Pondok Pesantren Al-Masyhuri Ngabean Purwodadi	2010-2013
Nonformal	Pesantren Mahasiswa Aqwamu Qila Grojogan Tamanan Bantul	2014-Sekarang

C. Pelatihan Profesional

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Waktu
2014	Pelatihan Bahasa Inggris	Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga	01 September 2014 - 10 Januari 2015
2014	Pelatihan <i>User Education</i>	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	08 September 2014
2015	Pelatihan Bahasa Arab	Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga	23 Maret - 11 Agustus 2015
2015	Pelatihan <i>Information Communiacion and Technology (ICT)</i>	UIN Sunan Kalijaga	16 Februari - 15 Mei 2015
2015	Pelatihan Komputer progam berbasis ICT dengan <i>software authoring tool Lectora Inspire</i>	Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakulats Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	09 November - 18 Desember 2015
2015	Pelatihan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan	19 Desember 2015

	Qur'an (PKTQ)	Keguruan UIN Sunan Kalijaga	
2015	<i>Character Building Training</i> dengan tema "Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-Nilai Sunan Kalijaga	UIN Sunan Kalijaga	05 November – 08 November 2015
2016	<i>Training Event Management MPI Fair</i>	Manajemen Pendidikan Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	21 Novemeber – 23 Novemeber 2016

D. Riwayat Pekerjaan

1. Guru TPA/TPQ Pendidikan Anak-Anak Masjid As-Salam Perum Dalem Kota Gede Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 April 2018
Yang Membuat,

Fariha Nurul Qomariyah
NIM. 14490081